

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENANAMKAN
DISIPLIN BELAJAR ANAK DI RUMAH PADA SAAT
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

SELEN RAHMAYANTI

NIM. 17591118

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2022**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor Iain Curup

Di curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan maka kami berpendapat skripsi yang diajukan oleh

Nama : Selen Rahmayanti

Nim : 17591118

Jurusan : Pendidikan Guru Madrsaah Ibtidaiyah

Falultas : Tarbiyah

Judul : **Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Disiplin Belajar Anak Dirumah Pada Saat Pandemi Covid-19.**

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqsyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan,terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Curup,07 januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd

Nip. 19650826199903001



Syarifah, M.Pd

Nip. 1986601142015032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 359 /In.34/I/FT/PP.00.9/03/2022

Nama : Selen Rahmayanti
NIM : 17591118
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Disiplin Belajar Anak Dirumah Pada Saat Pandemi COVID-19

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : **senin 31 januari 2022**
Pukul : **15.00 – 16.30 WIB**
Tempat : **Fakultas Tarbiyah Ruang 2**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat - syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, Maret 2022

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

Penguji I

Dra. Susilawati, M. Pd
NIP. 19660904 199403 2 001

Sekretaris

Syarippan, M. Pd
NIP. 19860114 201503 2 002

Penguji II

Siti Zulaiha, M. Pd. I
NIP. 198308 20201101 2 008

Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Ma'di, M. Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Selen Rahmayanti

Nim :17591118

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Upaya Orang Tua Dalam Mendisiplinkan Anak Belajar Dirumah Pada Saat Pandemi Covid-19”** belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau fungsi sesuai dengan pengaturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, januari 2022

Penulis



Selen Rahmayanti

NIM : 17591118

MOTTO

“Jangan mundur sebelum mencoba, beban berat itu hanya ada dalam pikiran. Coba dulu nanti akan terbiasa”

PERSEMBAHAN

Sebagai wujud rasa syukur , bukti dan hormatku serta bukti kasih sayang atas rahmat allah SWT, karya ini aku persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Mama dan Papa saya Nurlaili dan Hendri dunan (alm) yang sangat saya cintai, terimakasih atas pengorbanan, jasa doa dan dukungannya terhadap saya, sehingga dapat menghantarkan saya menyelesaikan kuliah di Institut Agama Negeri Curup program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Semoga allah selalu memberikan kesehatan murah rezki dan dimuliakan di dunia serta diakhirat amin.
2. Adek kandung yang saya sayangi Z Pingki Atmaja, yang telah mendukung dan menyemangati saya
3. Serta teman-teman semua yang sudah mendukung saya
4. Almamater IAIN curup
5. Bapak Dr, H. Hamengkubuwono,M.pd, pembimbing I dan ibu Syaripah,M.pd selaku pembimbing II
6. Bapak Agus Riyan Oktori,M.pd selaku pembimbing akademik
7. Dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan staf pengajar di iain curup yang membekali ilmu dan berbagai pengetahuan.

Akhirnya dengan kerendahan hati, berharap agar skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi semua orang dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan oleh karna itu penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kepada allah penulis memohon maghrifoh dan ridohnya atas penyusunan skripsi ini,amin yarobal alamin.

ABSTRAK

UPAYA ORANG TUA DALAM MENANAMKAN DISIPLIN BELAJAR DI RUMAH PADA SAAT PANDEMI COVID-19

Oleh

Selen Rahmayanti (17591118)

Disiplin merupakan bentuk tata tertib yang dapat mengontrol susunan kehidupan pribadi serta kelompok. Disiplin sendiri datang dari jiwa karena adanya keinginan untuk mengikuti peraturan tersebut. Disiplin belajar merupakan bentuk langkah yang dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku. Permasalahan yang terjadi di Perumahan Legenda Batu Panco, Desa Batu Panco, Kec Curup Utara, Kab Rejang Lebong adalah kurangnya disiplin belajar anak apa lagi pada saat pandemi covid-19. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya orang tua dalam mendisiplinkan anaknya belajar dirumah pada saat pandemi covid-19 ini.

Penelitian ini deskriptif kualitatif, dengan cara penyatuan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang di pakai yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun data-data pokok yang di dapat dari orang tua anak di perumahan legenda batu panco, anak sekolah dasar yang berusia 7-9 tahun. Teknik penunjang keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dimana pembuktian data dari beragam sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu.

Hasil penelitian ini yaitu bahwa upaya orang tua menanamkan disiplin belajar pada anak menggunakan disiplin otoriter dan demokratis. Upaya orang tua dalam mendisiplinkan anak belajar dirumah pada saat pandemi covid-19, di perumahan legenda batu panco, desa batu panco, kec curup utara, kab rejang lebong. Sudah berupaya besar dalam mendisiplinkan anaknya belajar dirumah, diketahui disiplin belajar anak sudah cukup baik karena dari 14 orang tua, 9 orang tua menggunakan disiplin otoriter dan 5 orang tua menggunakan demokratis. Faktor pendukung dan penghambat dalam mendisiplinkan anak belajar di perumahan legenda batu panco, sebagian besar faktor pendukung para orang tua adanya bantuan smart phone serta buku dan fasilitas yang ada. Faktor penghambat dalam mendisiplinkan anak belajar yaitu susah nya sinyal dan keadaan orang tua yang sibuk kerja

Kata Kunci : Menanamkan Disiplin Belajar Dirumah

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi wabarakatuh

Puji syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada hamba-hamba-Nya. Shalawat serta salam kita curahkan kepada junjungan kita nabi muhamad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Berkat petunjuknya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “upaya orang tua dalam menanamkan disiplin belajar anak di rumah pada saat pandemi covid-19” penyusunan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi sebagai syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pendidikan (SI) di Institut Agama Islam Negeri Curup

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala dan hambatan dalam berbagai hal. Namun, berkat kerja keras dan doa beserta bantuan dari pihak, seperti dukungan, dorongan dan motivasi penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Pd , selaku Rektor Institut Agama Islam (IAIN)
2. Bapak Dr. H Beni Azwar, M.Pd kons selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam (IAIN)
3. Bapak Dr H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam (IAIN)
4. Bapak Dr. Kusen, S.Ag. M.Pd selaku Wakil rektor III Institut Agama Islam (IAIN)
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAIN)
6. Bapak Dr H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku pembimbing 1 yang telah berkenan meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini
7. Ibu Syaripah Nasution M.Pd selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini
8. Bapak Agus Riyan Oktor M.Pd selaku penasihat akademik
9. Bapak kurniawan, M.Pd, selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Nergri (Iain) Curup
10. Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku sekretaris prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

11. Dosen program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Dan Staf Pengajar Di IAIN Curup yang membekali berbagai pengetahuan dan pengalaman.

Akhirnya dengan kerendahan hati, berharap agar skripsi ini bisa dimanfaatkan bagi semua orang, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kepada Allah SWT, penulis memohon ridohnya atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terimakasih semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala amin yaa robbal'aalamin.

Wassalamu'alaiikum Wr.Wb

Curup, 06 Januari 2022

Penulis

Selen Rahmayanti

NIM.17591118

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
MOTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar belakang maslaah.....	1
B. Fokus penelitian.....	5
C. Pertanyaan penelitian.....	6
D. Tujuan penelitian.....	6
E. Manfaat penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Upaya.....	8
1. Pengertian upaya.....	8
B. Pengertian Orang tua.....	8
1. Peran orang tua terhadap pendidikan anak.....	9
2. Tugas dan tanggung jawab orang tua.....	10
3. Peran orang tua dalam memotivasi.....	11
C. Disiplin.....	12
1. Macam-macam disiplin.....	13
2. Tujuan kedisiplinan.....	13
3. Faktor yang mempengaruhi cara penanaman disiplin.....	13
D. Belajar	
1. Pengertian belajar.....	14
2. Tujuan belajar.....	15
3. Disiplin belajar.....	15
4. Indikator-indikator disiplin belajar.....	16
5. Faktor disiplin belajar.....	17
E. Penelitian relevan.....	19
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis penelitian.....	22
B. Tempat penelitian.....	23

C. Subjek dan objek penelitian.....	23
D. Sumber data.....	24
E. Teknik pengumpulan data.....	25
F. Teknik analisis data.....	26
G. Uji keabsahan data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi objek desa batu pancu	
1. Sejarah singkat desa batu pancu.....	30
2. Keadaan geografis desa batu pancu.....	30
3. Keadaan sosial desa batu pancu.....	32
B. Hasil penelitian.....	33

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	58
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam kehidupan suatu Negara, pendidikan sangatlah penting untuk terjaminnya kehidupan bangsa dan Negara karena pendidikan sebagai untuk menumbuhkan kualitas diri keadaan manusia, itu tertera dalam Undang-Undang pendidikan RI No.20 tahun 2003 Bab II pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berperan menggambarkan kemampuan serta mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan supaya menjadi manusia yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak baik, sehat, berwawasan, pintar, kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Dari penjelasan di atas maka kesimpulannya maka pendidikan nasional mempunyai peranan yaitu memberikan gambaran kemampuan serta peradaban bangsa yang berguna untuk menyempurnakan kehidupan bangsa bertujuan agar anak didik menjadi orang yang beriman, berakhlak baik dan bertanggung jawab bagi warga Negara Indonesia.

Di dalam pasal 27 yaitu gerakan pendidikan informal yang dilaksanakan terhadap keluarga dan lingkungan merupakan kegiatan belajar secara mandiri. Dalam pendidikan informal ada tanggung jawab dari orang tua. Orang tua sebagai pendidik utama terhadap anak-anak karena dari orang tua anak mulai menerima pengetahuan. Adapun wujud pertama dari pendidikan didapat dalam

¹ Undang-Undang, Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Th. 2003 (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), Cet 4 hal 7

lingkungan keluarga. Peran keluarga sangat diharapkan terkait dengan adanya wabah corona.²

Penyebaran wabah Virus Corona (covid-19) sangat cepat telah samapai meluas kesantero dunia, telah meningkatkan ke khawatiran dan kesedihan bagi manusia. Berasal dari wuhan cina sejak akhir januari 2020. Tersebar nya Covid-19 yang begitu masih di semua Negara telah memaksakan masyarakat untuk melihat faktanya dunia sedang tidak baik. Mereka juga tahu perubahan-perubahan di bidang sosial, ekonomi, politik, hukum, hingga bidang pendidikan.

Sama dengan Negara lainnya Indonesia di hadapkan pada ancaman besar untuk menangani dan menghentikan akibat dari persebaran Virus Corona(Covid-19) yang berdampak pada semua sisi terutama di bidang pendidikan. akibat dari prosedur itu membuat tenaga pendidik harus mengubah metode, sistem bahkan model pembelajaran.³ Sejak pandemi Covid_19 melanda, berbagai kebijakan di ambil sebagai upaya untuk menghentikan meluasnya virus itu, salah satunya mengambil keputusan semua kegiatan belajar siswa yaitu mulai untuk belajar dari rumah melalui sistem daring atau online.

Ini sudah menjadi ketetapan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang plaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona virus Disease (COVID-19).

Dalam pendidikan ada tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang sering disebut tri pusat pendidikan. Keluarga

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

³ Ahmad Rusdiana, Moh.Sulhan, Isep Zaenal Arifin Undang Ahmad Kamludin hal 87

adalah lingkungan pertama. Adapun pendidikan yang bagus diawali dari disiplinnya belajar yang teratur dirumah, dengan adanya disiplin belajar yang bagus dirumah, justru mempermuda anak untuk menerima pelajaran disekolah. Disiplin belajar dirumah merupakan bentuk kegiatan konsistensi dan konsekuensi serta teraturnya dalam belajar.

Keluarga adalah tempat awal dan pertama bagi anak ketika menerima pendidikan. Kepuasan psikis yang didapat anak di dalam keluarga sangatlah berpengaruhaimana dia akan menanggapi terhadap lingkungan. Didalam keluarga inti ada komponen yang menyusunnya, yaitu ayah, ibu dan anak.⁴ Lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang paling besar bagi anak-anak, pendidikan dikeluarga lebih tertuju pada aspek moral dan pembentukan kepribadian, tujuan penyelenggaraan pendidikan keluarga bersifat individu.

Pendapat Alex Sobbur yang dikutip oleh Halija Hasan dalam bukunya dimensi psikologi pendidikan mengemukakan bahwa:

“pada dasarnya keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagin anak untuk mendapatkan pembinaan mental dan kepribadian kemudian disempurnakan disekolah, begitu juga dengan pendidikan agama harus dilakukan oleh orangtua sewaktu kanak-kanak dengan membiasakan pada akhlak dan tingkah laku yang di ajarkan agama“⁵

Dari kutipan diatas dapat dipahami bahwa keluarga merupakan lingkungan awal bagi anak, dan orang tua merupakan aset pertama bagi anak, maka dariitu keluarga adalah tempat pendidikan yang bersifat informal dan kodrat.

⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 2002) Hal 854

⁵ Chalija Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan Al-Ikhlis*, (Surabaya:Renika Cipta, 1994)Hal182

Bantuan orang tua untuk membantu anak dirumah sangatlah di butuhkan. Karna keluarga menjadi pembimbing yang awal dan utama. Anak lebih dominan menghabiskan waktunya dirumah bersama keluarga dan orang tua dari pada di sekolah.karna itu jika tidak adanya bantuan orang tua pada aktivitas belajar anak tidak mungkin diperoleh perestasi belajar yang baik bagi anak. Disiplin sangat lah penting untuk memberi pelajaran seseorang bahwa penting menghargai orang lain dengan cara mentaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Apabila aturan-aturan telah tertanam, maka anak menghindari perbuatan yang dilarang.

Tidak secara langsung sikap disiplin ada pada diri anak sejak lahir, disiplin di bentuk dengan cara kebiasaan yang terus-menerus. Pembentukan disiplin belajar sejak awal juga tidak lepas dari peranan orang tua. Perhatian yang di berikan orang tua kepada anak akan selalu di lihat dan di nilai kemudian setelah itu otomatis di resapi yang akhirnya menjadi kebiasaan bagi anak-anak. juga hubungan komunikasi yang baik antara anak dan orang tua sehingga persoalan belajar mudah di selesaikan.

Mengingat pentingnya disiplin pada anak maka orang tua juga berperan besar dalam menanamkan disiplin belajar pada anak, karna dengan adanya bimbingan dari orang tua mendisiplinkan anak dalam belajar akan membentuk sikap anak yang dapat mempergunakan waktunya untuk belajar. Namun realitanya disiplin belajar pada anak dirumah dapat dikatakan rendah karna anak-anak belum tahu akan pentingnya disiplin terutama dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara orang tua dari anak yang bernama shakilla bahwa terdapat beberapa penyebab anak yang tidak disiplin belajar dirumah, kebanyakan anak-anak belum terbiasa menerapkan disiplin belajar. Hal ini terlihat dari kebiasaan anak yang masih asik bermain, menonton TV dan bermain smarphone terlebih lagi pada saat situasi sekarang kebanyakan belajar dari rumah online/daring.⁶ Maka sangat diperlukan peran orang tua dalam mendisiplinkan anak belajar, karena orang tua yang paling besar peranya untuk menghabiskan waktu bersama anak-anak mereka.

Berdasarkan observasi awal yang di lakukan peneliti di Perumahan Legenda Batu Panco, Desa Batu Panco Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong. observasi tersebut terdiri dari 14 orang tua dan anak usia sekolah dasar 7-9 tahun diperumahan legenda batu panco, Desa Batu Panco Kecamatan Curup Utara. Berdasarkan realita bahwa upaya orang tua dalam mendisiplinkan anak belajar dirumah sebagian masih kurang, berangkat dari asumsi tersebut maka penulis melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Disiplin Belajar Anak Di Rumah Pada Saat Pandemi Covid_19.”**

B. Fokus Penelitian

Agar tidak terjadi kesalahan dan menghindari perluasan judul penelitian, dan mengingat keterbatasan peneliti baik berupa waktu, biaya dan kemampuan dan supaya terarah, maka penelitian hanya memfokuskan pada hal-hal yang

⁶ Wawancara Dengan Orang Tua Dari Anak Yang Bernama Shakilla Pada Tanggal 20 Mei 2021

meliputi upaya orang tua dalam menanamkan disiplin belajar anak dirumah pada saat pandemi covid-19.

C. Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimana disiplin belajar anak di Perumahan Legenda Batu Panco saat pandemi covid-19
2. Bagaimana upaya yang di lakukan orang tua dalam mendisiplinkan anak belajar dirumah saat pandemi covid-19
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mendisiplinkan anak belajar dirumah saat pandemi covid-19

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hal apa aja yang di lakukan orang tua dalam menanamkan disiplin belajar di rumah pada saat pandemi covid-19 di Perumahan Legenda Batu Panco
2. Untuk mengetahui faktor penghambat apa saja dalam mendisiplinkan anak belajar di Perumahan Legenda Batu Panco

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa menambah pemahaman dan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, hasil dari penelitian ini dapat di gunakan untuk bahan rujukan dalam upaya orang tua mendisiplinkan anak belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Orang Tua

Hasil dalam penelitian ini di harapkan bisa memberikan pengetahuan dan bimbingan dalam mendisiplin anak belajar dirumah.

b. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat memberikan sumbangan dan pemikiran dalam mendisiplinkan anak belajar dirumah.

c. Bagi peneliti

Sebagai untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan untuk memenuhi tugas dalam mencapai gelar sarjana.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Upaya

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan apabila usaha yang memakai tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan⁷. Poerwadarminta mengatakan upaya merupakan cara untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Peter salim dan Salim menerangkan bahwa upaya merupakan “bagian dari tugas yang harus di laksanakan.”⁸

Bisa di perjelas bahwa upaya ialah bagian dari seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini dapat di mengerti upaya sebagai kegiatan dan aktivitas yang di lakukan seseorang untuk memenuhi suatu tujuan yang telah di susun dengan mengarahkan semua tenaga maupun pikiran.

B. Orang Tua

Orang tua adalah orang pertama yang membimbing perilaku anaknya dengan bereaksi menerima, menuruti, memeriksa, menolak, atau melarang. Pengertian orang tua diartikan dalam konteks yang luas yaitu tidak hanya orang tua dirumah melainkan juga sebagai orang tua di luar rumah (sebagai anggota masyarakat, sipil, pejabat perusahaan dll).

Tanggung jawab orang tua adalah menanamkan hati nurani yang kuat di diri anak. Agar bisa mendidik dan membimbing anak agar bisa menjadi anak yang lebih baik, maka dari itu orang tua harus bisa melakukan perannya. Secara tidak

¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) Hal, 1250

⁸ Peter Salim Dan Yeni Salim, (2005) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press) Hal, 1187

di sadari orang tua sering melakukan aksi yang mengganggu citra yang di tunjukan sebagai orang tua yang baik.⁹

1. Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak

a) Peran ibu

Sejatinya ibulah yang paling besar memegang peran penting pada pendidikan anak. Pendidikan ibu kepada anaknya adalah pendidikan awal yang sangat penting. Hendaknya seorang ibu menjadi bijak sana dan pintar mendidik anak. akan sangat berpengaruh pada perkembangan serta watak anak selanjutnya. Sosok ibu yang sering cemas dan terus mengikuti mau anaknya, berakibat tidak baik. begitu juga tidak baik sosok ibu yang berlebihan dalam perhatian terhadap anaknya.

Di simpulkan maka peranan ibu terhadap pendidikan anaknya yaitu:

- 1) Sebagai tempat serta pemberian kasih sayang
- 2) pengasuh serta pemelihara
- 3) tempat mencurahkan isi hati
- 4) pembimbing hubungan pribadi¹⁰

b) Peran Ayah

Peran ayah terhadap anak-anaknya yang lebih besar yaitu:

- 1) penghubung internal keluarga dengan masyarakat serta dunia luar
- 2) memberikan rasa aman terhadap semua keluarga

⁹ <https://Media.Neliti.Com/Media/Publication/103961-ID-Peran-Orang-Tua-Dalam-Pendidikan-Agama-T.Pdf>

¹⁰ Ngali Purwanto. (1993). *Ilmu Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya). Hal. 90-92

- 3) pendidik di dalam segi rasional
- 4) memberikan perlindungan atas bahaya dari luar
- 5) menjadi penengah atau pemeriksa jika terjadi perselisihan¹¹

Dalam pelaksanaan pendidikan nasional. Sebagai lembaga pendidikan keluarga sangat berperan dalam menanamkan sikap dan nilai hidup.¹² Orang tua berperan sebagai pembimbing bagi anak-anaknya, berfungsi sebagai menanggung jawabkan, melindungi, menjaga dan menyayangi.¹³

2. Tugas Dan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anaknya

Pada masa pandemi Covid-19 ini mengharuskan siswa untuk belajar di rumah yaitu untuk memutus rantai penyebaran virus korona yang meluas, tugas orang tua berupa suatu kewajiban yang berat karena bukan Cuma menyelamatkan nasib anak-anaknya, akan tetapi bisa membawa pesan untuk menghindari mereka dari siska neraka dan akhirat dimana anak adalah titipan Tuhan untuk kedua orang tuanya.

Menurut Zuhairini tugas orang tua terhadap anak adalah:

- a. Mengajarkan pengetahuan agama islam
- b. Menumbuhkan keimanan dalam diri anak
- c. Mengajarkan anak supaya patuh menjalankan agama
- d. Mengajarkan anak supaya berbudi pekerti yang baik

¹¹ Ngalim Purwanto.(1993).*Ilmu Pendidikan*. (Bandung:Remaja Rosdakarya).Hal.90-92

¹² Fuad Ikhsan.(1997).*Dasar-Dasar Kependidikan*.(Jakarta:Rineka Cipta).Hal.58

¹³ Rosdina Abu Bakar.(2012).*Pendidikan Suatu Pengantar*.(Bandung:Citapustaka Media Perintis).Hal 88

3. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak

Kemajuan anak dalam kegiatan belajar tidak lepas dari adanya motivasi yang menjadi pendukung anak agar bisa melanjutkan kegiatan belajarnya. Motivasi sendiri dapat berawal dari dalam diri anak (*intrinsik*) dan motivasi dari luar (*ekstrinsik*). Dari ke dua motivasi tersebut ada dua dapat berpengaruh besar dalam keberhasilan anak. Motivasi dari luar atau ekstrinsik menjadi faktor kegiatan belajar anak. Adapun yang lebih utamanya merupakan motivasi dalam diri anak itu sendiri.

Contoh motivasi dari luar diri anak yaitu orang tua, di mana orang tua merupakan orang yang pertama kali di kenal serta dekat dengan anak. Peran sebagai orang tua dalam memotivasi belajar anak adalah:

- a. Memantau waktu belajar serta cara belajar anak.
- b. Memantau perkembangan kinerja akademi anak,
- c. Melihat perkembangan kepribadian yang meliputi sikap, moral, dan tingkah laku anak-anak,
- d. Memantau kemampuan jam belajar anak.

Beberapa cara yang bisa dilakukan orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar anak yaitu:

- a. Menciptakan keadaan rumah yang mendukung anak untuk belajar, orang tua dapat memfasilitasi berbagai perlengkapan anak seperti: komputer, buku-buku, puzzle dan lain.
- b. Meluangkan waktu yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak. perhatian dalam kegiatan belajar, memberikan bantuan dan solusi saat anak mengalami kesulitan.
- c. Memberikan penghargaan atau respon positif terhadap setiap prestasi anak. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya: Dengan memberikan hadiah atau pujian. Dengan

demikian anak merasa di hargai dan lebih termotivasi untuk melakukan sesuatu.¹⁴

C. Disiplin

Disiplin merupakan suatu peraturan dan yang bisa mengatur kehidupan seorang dan kelompok. Sedangkan disiplin datang dari dalam jiwa karna adanya keinginan untuk menuruti peraturan tersebut. Dengan itu dapat di mengerti bahwa disiplin merupakan peraturan, yaitu dengan adanya kepatuhan pada aturan dan yang lainnya. Berdisiplin bearti mematuhi peraturan.¹⁵

Melatih dan mengajarkan anak dengan adanya peraturan di hidupnya akan timbul sikap disiplin. Mengajarkan anak untuk belajar menaati peraturan sama dengan melatih mereka agar bersikap disiplin. Contohnya seorang anak terbiasa dengan adanya jam belajar untuk membaca al-quran dan mengerjakan tugas lainnya.¹⁶

Disiplin juga sebuah kesadaran seseorang untuk mau dan mampu mengendalikan diri dan mematuhi aturan atau nilai-nilai yang telah disepakati,yang berkaitan dengan aturan maupun norma yang berlaku diri sendiri maupun dalam lingkungan sosial. Dalam segi etimologi kata disiplin sendiri berasal dari bahasa latin yaitu *discere* yang artinya belajar.

Dapat di simpulkan bahwa pengertian disiplin secara umum adalah patuh dan taat terhadap tata tertib serta peraturan yang berlaku. Disiplin juga kunci kesuksesan seseorang.

¹⁴ Selfia S.Rumbewas, Et Al *Jurnal Edumatsains*, Januari 2018\Vol.2\No.2

¹⁵ Drs.Syaiful Bahri Djamarah,(*Rahasia Sukses Belajar*) Hal 28

¹⁶ Imam Ahmad Ibnu Nizar,*Membentuk Dan Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini* Hal 22-

1. Macam-Macam Disiplin

Menurut Ali Imron kedisiplinan yaitu:

- a. Disiplin otaritarian, adalah siswa mempunyai tingkat disiplin tinggi serta siswa mampu mengikutiperintah dan ajuran guru.
- b. Disiplin permissive, bahwa siswa haruslah diberikan kebebasan.
- c. Disiplin konvergensi, adalah siswa diberi kebebasan sepenuhnya untuk melakukan apa saja tetapi siswa tidak boleh salah guna atas kebebasan yang diberikan.

Jadi dapat disimpulkan dari ke tiga macam disiplin diatas, disiplin yang berdasarkan konvergensi sangat baik diterapkan, karna disiplin ini semua siswa diberi kebebasan atas kesadaranya sendiri tanpa adanya paksaan, dengan disiplin ini seseorang akan lebih mengetahui mana yang lebih dulu di kerjakan dan mana yang harus ditinggalkan.

2. Tujuan Disiplin

Menurut Gunarsa, disiplin diperlukan saat mendidik anak agar anak mudah menangkap pengetahuan sosial anantara lain dalam hak milik orang lain. Mengerti dan paham dalam melakukan kewajiban dan paham larangan-larangan. Serta paham tingkah laku yang baik dan buruk.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa dengan berdisiplin anak bisa menempatkan diri, hingga bisa mengontrol kemauandalam menggunakan kewajiban serta menjahui larangan, serta bisa menempatkan diri dengan lingkungan sosial dengan baik.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cara Penanaman Disiplin

Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan menurut Gunarsa ada beberapa faktor perlu diperhatikan.

- a. Mengenali bahwa ada perbedaan kemampuan kognitif anak. Dengan azas kemajuan aspek kognitif
- b. Penanaman disiplin anak harus dilakukan sejak dini, seawal mungkin sejak anak mulai paham dan bisa melakukan sendiri.
- c. Menggunakan cara demokratis sesering mungkin dalam usaha menanamkan disiplin.
- d. Menggunakan hukuman harus diartikan sebagai wujud sikap tegas, konsekuensi dan konsisten dengan dasar bahwa yang dilakukan bukan diperasaan anak, melainkan perbuatan yang melanggar aturan.
- e. Memberikan sikap disiplin secara konsisten, tidak hanya kegiatan “sekali jadi” perlu dilakukan terus-menerus sampai dimana anak bisa melakukannya sendiri sebagai kebiasaan.¹⁷

D. Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar yaitu suatu kegiatan yang melalui proses yang sangat fundamental di setiap macam serta jenjang pendidikan. Belajar adalah suatu cara perubahan hidup manusia. Dengan adanya belajar maka akan ada perubahan pribadi sehingga tingkah lakunya meningkat. Semuanya pun hidup dan bekerja mengikuti apa yang telah kita pelajari.¹⁸

Secara psikologi pengertian belajar merupakan metode perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dan hidupnya.

¹⁷ Singgih D. Gunarsah, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia 2000) Hal, 121

¹⁸ Tatta Herawati Daulae, (*Darul 'Ilmi Vol.08 No.02 Desember 2020*) hal 19

2. Tujuan Belajar

Menurut M. Dalyono ada beberapa tujuan belajar yaitu:

- a. Belajar bertujuan mewujudkan perubahan tingkah laku.
- b. Belajar bertujuan mengubah kebiasaan negatif menjadi positif
- c. Belajar bertujuan untuk mengubah tingkah laku yang buruk menjadi baik.
- d. Belajar bertujuan menambah wawasan dalam berbagai ilmu.¹⁹

3. Disiplin Belajar

Slameto menyatakan bahwa belajar merupakan suatu upaya yang dilakukan orang agar mendapat perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan. Disiplin merupakan wujud kepatuhan terhadap aturan yang dibikin baik aturan tertulis maupun aturan tidak tertulis.²⁰

Menurut Sanjaya disiplin belajar adalah hal yang sangat diperlukan bagi setiap siswa dengan adanya disiplin belajar tujuan pendidikan akan lebih mudah tercapai. Sedangkan menurut Mujono disiplin belajar adalah suatu proses dan latihan belajar yang bersangkutan dengan pertumbuhan dan perkembangan, seseorang dapat dikatakan berhasil mempelajari jika mengikuti dengan sendirinya proses dikatakan berhasil mempelajari jika mengikuti dengan sendirinya proses disiplin tersebut.

¹⁹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2010) hal 65

²⁰ Lidia Lomu Dan Sri Adi Widodo, *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*, Hal 748

Secara etimologi disiplin belajar berasal dari kata disiplin yang berarti ketaatatan terhadap peraturan.²¹ Maka bisa disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan suatu tindakan yang dilakukan sesuai dengan aturan yang ada.

4. Indikator-Indikator Disiplin Belajar

Di jurnal edukasi, disampaikan oleh Syafarudin bahwa indikator disiplin belajar ada empat yaitu: teratur dalam waktu belajar, kepatuhan dalam tugas-tugas pelajaran, ketaatan dalam menggunakan fasilitas belajar, dan ketaatan menggunakan waktu berangkat dan pulang.²²

Menurut Wibowo indikator kedisiplinan belajar adalah. 1) datang tepat waktu, 2) mengikuti aturan, 3) teratur dalam berpakaian, 4) memakai fasilitas dengan baik.²³

Menurut Daryanto indikator disiplin belajar adalah. 1) patuh terhadap peraturan di sekolah, 2) kegiatan terhadap pelajaran di sekolah, 3) menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab.²⁴

Dari hasil beberapa pendapat di atas, maka indikator yang digunakan akan mengacu pada pendapat Syafarudin dalam jurnal edukasi, yakni teratur dalam waktu belajar, ketataan dalam tugas-tugas pelajaran, ketaatan dalam memakai fasilitas belajar, dan ketaatan menggunakan waktu berangkat dan pulang. Karena pendapat dari Syafarudin lebih mengacu terhadap sikap disiplin belajar di rumah.

²¹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, Jakarta, 2002) hal 33

²² Yopi Juliandi, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi", *Jurnal Pendidikan Pembelajaran* (Vol.3 No, 8, 2014) hal 101

²³ Wibowo. *Manajemen Kinerja Edisi Ketiga*. (Jakarta:Pt.Raja Grafindo Prasada.2012)101

²⁴ Daryanto. *Strategi Dan Tahap Mengajar*.(Bandung :Cv Yrma Widya, 2013), 141

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Disiplin adalah hal yang penting dalam proses belajar menurut Tu'u yaitu:

- a. Kesadaran diri, bahwa disiplin penting bsgi keberhasilan dirinya.
- b. Ketaatan, menjadi langkah awal dan praktik atas peraturan-peraturan. Hal ini kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang di hasilkan oleh kemampuan diri.
- c. Alat pendidikan, untuk mempengaruhi, mengubah dan membentuk sikap yang sesuai dengan yang telah ditentukan dan dianjurkan.
- d. Hukuman, untuk menyadarkan dan melurusakan yang salah hingga orang kembali pada prilaku baik.²⁵

Menurut Unaradjan 2003 faktor disiplin ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari siswa sendiri dan dapat mempengaruhi disiplin belajarnya. Dalam hal ini faktor internal dibagi menjadi dua yaitu keadaan fisik dan pisikis
- b. Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar, faktor eksternal meliputi kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib dan kondisi masyarakat atau lingkungan.²⁶

²⁵ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Prilaku Dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Pt.Granmedia Widisarana Indonesia, 2004), Hal 48-49

²⁶ *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* (Volume 9 No.1 Tahun:2017) hal 66

Jadi disimpulkan bahwa ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi disiplin belajar, sebagian besar berasal dari faktor internal yaitu dari anak itu sendiri, maupun faktor eksternal yang berasal dari luar.

E. Penelitian relevan

Dari pengamatan yang hendak peneliti uraikan memang tidak lepas dari penelitian terdahulu. Beberapa hasil karya penelitian terdahulu yang relevan dapat di sampaikan sebagai bahan acuan untuk peneliti lakukan sebagai bahan perbandingan diantaranya sebai berikut:

Pertama, Penelitian yang di lakukan oleh elisa lestari jurusan pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan Tahun 2018 dengan judul penelitian”Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Di MIS Ikhwanul Muslimin Tembung Desa Bandar Klipa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”.

Metode penelitiannya adalah kualitatif, teknik analisis data yang di gunakan yaitu model miles dan huberman. Dalam penelitian ini menghasilkan penelitian bahwasebagian besar orang tua melakukan hal yang berbeda-bedadalam menumbuhkan minat belajar anak ada yang meninggalkan motivasi, nasehat, serta memberikan hadiah pada anaknya.

Perbedaanya yaitu penelitian saat ini hanya fokus membahas bagaimana mendisiplinkan anak belajar dirumah dan bagaimana upaya orang tua dalam menanamkan disiplin.

Kedua, Penelitian di lakukan oleh Selfia S.Rumbewas Beatus M Laka Naftali Meokbun, jurusan pendidikan guru sekolah dasar STKIP-BIAK, dengan judul penelitian “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Saribi”.

Dalam tujuan penelitiannya adalah untuk mendapat informasi mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar di SD Negri saribi.

Metode penelitiannya adalah kualitatif, teknik yang di gunakan adalah deskriptif alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menghasilkan penelitian yaitu orang tua harus berperan aktif dalam memberikan semangat pada peserta didik supaya terus belajar dan bisa membagi waktu belajar dengan baik.

Perbedaan penelitian saat ini yaitu penelitian ini mengkaji tentang bagaimana upaya orang tua dalam menanamkan disiplin belajar anak di rumah terutama pada masa saat ini yaitu pandemi covid-19.

Ketiga, penelitian dilakukan oleh Meli susilawati, jurusan pendidikan agama islam, dengan judul “upaya orang tua dalam membina akhlak anak di desa simpang kota beringin kabupaten kepahiang”.

Dalam tujuan penelitiannya adalah mengetahui bagaimana upaya orang tua dalam membimbing akhlak anak didesa simpang kota beringin, kabupaten kepahiang.

Metode penelitiannya adalah kualitatif, teknik analisis data yang di gunakan adalah deskriptif alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menghasilkan

bahwa orang tua sangat penting dalam membina akhlak anak, terlebih lagi akhlak merupakan tingkah laku atau tabiat, maka dari itu akhlak perlu di bentuk sejak dini.

Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu penelitian ini mengkaji tentang upaya orang tua dalam menanamkan disiplin belajar anak dirumah pada saat pandemi covid-19.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif melalui deskriptif berupa kata tertulis atau perilaku yang diamati. Lexy J. Moleong mengungkapkan: “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan sebagai mengetahui fenomena apa yang dihadapi misalnya tingkah laku, persepsi, motivasi dll.”²⁷

Nana Syaodih Sukma Dinata mengemukakan bahwa :

“Fenomenologi merupakan pandangan berpikir yang menekankan pada fokus dan pengalaman subjektif manusia . para fenomenologis ingin memahami bagaimana dunia muncul kepada orang lain”.²⁸ Lexy J Moleong juga mengungkapkan ialah: “Pandangan berpikir fenomenologi menekankan pada fokus pengalaman pengalaman subjektif manusia dan memahami peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu dalam kehidupan sehari-hari”.²⁹

Dalam penelitian ini peneliti mengerti dan paham bagaimana orang tua dalam mendisiplinkan anak belajar serta kesulitan yang ada di setiap orang tua dalam membimbing anak disiplin belajar di rumah. Setiap orang tua memiliki berbagai cara untuk mendidik anaknya disiplin. Jadi didalam penelitian ini

²⁷ Lexy J. Moleong, (2007), *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Hal. 6.

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, (2013), *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Hal. 15-16.

²⁹ Lexy J. Moleong, Op.Cit, Hal.15-17.

peneliti berusaha dekat dengan orang tua anak dengan berbagai macam profesi dengan tujuan untuk memperoleh data yang lebih mendalam.

B. Tempat penelitian

Penelitian akan di laksanakan di perumahan Legenda Batu Panco, Desa Batu Panco, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong.

C. Subjek dan obyek penelitian

1. Subjek penelitian

Langkah yang harus dilakukan peneliti sebelum mengumpulkan data yaitu menetapkan subjek penelitian. Subjek merupakan individu yang mengikuti pada penelitian dari mana data dikumpulkan.³⁰

Dalam penelitian teknik sampling yang paling banyak digunakan adalah *purposive sampling*, teknik *purposive sampling* yaitu tekning mengambil sample asal data dengan pemeriksaan tertentu. Pemeriksaan ini, apabila orang yang di anggap paling mengetahui apa yang kita inginkan, menguasai *teknik sampling purposive*, lalu akan memudahkan peneliti memeriksa suatu tujuan atau keadaan yang akan diteliti. Sebagai pokok utama penelitian ini ialah 14 Orang Tua Dan Anak Usia Sekolah DasarUsia 7-9 Tahun di Perumahan Legenda Batu Panco, Desa Batu Panco Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.

2. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah hal yang akan di teliti. Dengan demikian obyek penelitian dari penelitian ini adalah tentang uapaya orang tua dalam menanamkan disiplin belajar dirumah, di perumahan legenda Batu Panco.

³⁰ Ibnu Hadjar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1966), Hal 133.

dengan penelitian upaya apa saja yang di lakukan orang tua dalam mendisiplinkan belajar, serta kesulitan apa saja yang menjadi penghambat untuk mendisiplinkan anak belajar.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu subjek yang mana dapat di peroleh. Sumber data menjelaskan bagaimana di perolehnya suatu data yang dikumpulkan pada seseorang yang dimintai informasi sesuai pada penelitian yang akan dilaksanakan.³¹ Sesuai pengertian tersebut dapat di pahami maka dengan sumber data yaitu di mana peneliti memperoleh dan mendapat informasi seperti data-data yang di butuhkan pada penelitian ini.

1. Sumber data primer, ialah data yang di dapatkan dari asalnya secara langsung baik dengan wawancara, observasi dan laporan berbentuk dokumen. Dan menjadi sumber data primer ialah orang tua yang mempunyai anak usia 7-9 tahun di perumahan legenda Batu Panco, Desa Batu Panco, Kecamatan Curup Utara, Kab Rejang Lebong.
2. Sumber data sekunder, ialah data yang di dapatkan melalui data yang sudah ada serta mermiliki keterkaitan pada masalah yang hendak diteliti yang berfungsi melengkapi data diperlukan oleh data primer, antara lain jumlah KK, pekerjaan dan pendidikan orang tua.

Subjek pada penelitian ini ialah orang tuadan anak di perumahan legenda Batu Panco, Desa Batu Panco, Kecamatan Curup Utara, Kab Rejang Lebong.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:CV, Alfabeta)Hal, 32

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah melaksanakan pengamatan langsung pada objek penelitian bertujuan melihat jelas tindakan yang dilakukan.³² Observasi dilaksanakan saat peneliti melaksanakan penelitian di perumahan legenda batu pancu, desa Batu Pancu Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong. Hasil penelitian bisa dijadikan petunjuk peneliti pada penelitian yang hendak dilaksanakan. Metode ini dipakai agar memperoleh data langsung terhadap tujuan penelitian. Observasi lapangan dilaksanakan pada objek penelitian yaitu orang tua.

Aspek yang diamati

- a. Lokasi lingkungan perumahan legenda batu pancu
- b. Jumlah penduduk
- c. Pekerjaan sebagian masyarakat perumahan legenda batu pancu

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan percakapan atas maksud tertentu. Percakapan dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang memberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) serta pemberi jawaban atas pertanyaan. Pendekatan yang penulis tentukan adalah wawancara terstruktur dimana pewawancara menentukan masalah dan

³² Arikunto “ *Managemen Penelitian* “ (Jakarta : Rineka Cipta , 1995) Hal 28

pertanyaan yang akan di ajukan untuk mendapatkan jawaban yang di susun dengan ketat.³³

Wawancara ini ditujukan kepada orangtua untuk memperoleh data tentang. Upaya orang tua dalam menanamkan disiplin belajar anak di rumah pada saat Covid-19, di perumahan legenda batu pancu, desa Batu Panco Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong. Dalam penelitian ini ditujukan sebanyak 14 orang yang menjadi sumber data

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara yang dipakai agar memperoleh data terkait hal-hal dan variabel seperti gambar, tulisan, salinan, buku, dan lainnya. Data itu dipakai buat menerima gambaran secara jelas terhadap apa yang diteliti.

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berbentuk pemungutan data tertulis, yang diperoleh dengan salinan informasi dari orang tua dan yang lainnya yang ada di lokasi penelitian.

Alat bantu yang pedoman dokumentasi pada penelitian ini ialah alat bantu yang di gunakan untuk mengumpulkan data-data seperti adanya fotokopy jadwal belajar, foto guru les privat dan hasil wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif sugiyono mengemukakan, kajian data ini memfokuskan sepanjang proses di lapangan terhadap pengumpulan data. Miles dan Huberman berpendapat bahwa cara analisis data kualitatif dilaksanakan secara berhubungan dan berlangsung sampai selesai, kemudian data nya jenuh.

³³ Moleong “ *Metedologi Penelitian Kualitatif* “ (Bandung : Pt Reamaj Rosdakarya, 2006)

Kegiatan pada analisis data, ialah data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.³⁴

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan peneliti di lapangan masih bersifat erat. Akan hal perlu ditulis secara lengkap. Maka dari itu data yang didapatkan segera dianalisis data melalui reduksi data. Reduksi data ialah mencatat serta memastikan hal yang penting, bertujuan pada hal yang penting, didapatkan tema dan polanya. Kemudian data yang direduksi akan memperoleh gambaran yang spesifik jelas serta memudahkan peneliti agar melaksanakan pengumpulan data berikutnya. Reduksi data bisa membantu pada peralatan elektronik seperti laptop dengan adanya kode pada aspek lainnya.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data (data display) dilaksanakan agar mempermudah peneliti sebagai memberikan gambaran secara keseluruhan pada penelitian. Kemudian data direduksi, maka cara berikutnya yaitu menyediakan data, merupakan menyampaikan informasi sesuai data yang diperoleh.

Jadi, penyajian data difokuskan agar memperoleh contoh yang bermakna serta meninggalkan adanya pengambilan suatu kesimpulan. Dengan penyajian data, peneliti lebih paham bermacam hal yang ada serta mengharuskan untuk mengusahakan sesuatu pada analisis maupun tindakan lainnya sesuai dengan pemahaman.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:CV, Alfabeta)2013, Hall93

3. *Conclusion drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan pada penelitian kualitatif yaitu penemuan baru yang terdahulu belum pernah ada, penemuan itu berbentuk uraian atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas, kemudian menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis danteori.

Penarikan kesimpulan dilaksanakan sesuai dengan pembuktian secara berkelanjutan terhadap proses penelitian berlangsung, mulai dari awal penelitian dan proses pengumpulan data. Penarikan kesimpulan/verifikasi yaitu kegiatan penting, dikarenakan telah mengetahuisertamenjelaskan bermacam hal yang ditemukanmulai dari penulisan, pola-pola, penjelasan, serta arahan.

G. Uji Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yaitu suatu bentuk yang dilakukan peneliti untuk menilai kepercayaan (*credibility*) pada proses pemungutan data penelitian. Trigulasi data merupakan contoh dalam penilaian data penelitian.³⁵

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber

Untuk menumbuhkan keyakinan suatu penelitian dengan memperoleh data untuk suatu sumber yang bermacam-macam dan terikat antara satu dengan yang lainnya.

_Dalam penelitian ini sumber datanya didapat dari orang tua yang mempunyai anak usia 7-9 tahun, dengan tujuan agar mengetahui usaha apa

³⁵ Zuhairi, *Metodologi Pendidikan Islam* (Op.Cit.Hal,) 40

saja yang dilakukan orang tua dalam mendisiplinkan anaknya belajar selama masa pandemi covid ini.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan pemakaian bermacam teknik dalam data yang dilaksanakan bagi sumber data. Adapun pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sebagai cara untuk menilai kredibilitas data terhadap sumber yang sama akan tetapi melalui penggunaan teknik yang berbeda dimana agar memperoleh usaha orang tua untuk mendisiplinkan anak belajar di rumah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah suatu kegiatan yang dilakukan terhadap peneliti untuk menggabungkan suatu data, dimana pada penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan data yang terkait, misalnya peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, maka peneliti dapat mengulanginya di pagi hari ataupun mengecek kembali di waktu siang harinya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah singkat desa batu pancu

Desa batu pancu berawal dari suku rejang lebong yaitu salah satu putra muning halus singgo rona mempunyai dua orang putra sekitar tahun 1700. Kedua anaknya bernama patei poyoak, puteak patei poyoak puden dan kemudian patei poyoak, puteak mempunyai 3 orang putra pada tahun 1800, masing-masing membuat talang kelompok yaitu : talang kanan desa batu pancu dekat TPU, talang dikiri jalan desa batu pancu dan talang tebet boloak teua. Pada tahun 1860 di antara 3 talang tersebut ada sesepuh yang membuat desa batu pancu di antaranya.³⁶

- a. Redang
- b. Angar
- c. Jemilang
- d. Ambar
- e. Mejayo
- f. Bani
- g. Rebi
- h. Orang tua dari jenatin
- i. Orang tua dari remutan/arim
- j. Orang tua dari ali kuto-ali ado

³⁶ Sumber Dokumentasi , Desa Batu Pancu, Tahun 2018-2019

Ketiga talang tersebut , menjadi tiga suku. Pada tahun 1700 ada 3 suku masyarakat mengkat 3 kepala suku dan mengangkat Singorona sebagai patei poyoak puteak. Selanjutnya tahun 1800 pada waktu itu.

Patei poyoak putei datang menghadap sunan di Palembang di sana sedang ada penyakit demam panas. Sunan meminta patei mengobati. Patei mencabut selebar bulu putih putih miliknya lalu meletakkannya ke dalam air putih kemudian menyuruh untuk meminumnya. Alhamdulillah semua sembuh. Di zaman itu pula batu panco di jajah oleh belanda tahun 1882 selama 3 tahun.

Ginde pertama di jabat miwan pengawannya. Pada tahun 1885 saat jabatannya berjalan dengan baik, masyarakat Batu Panco menerima ginde. Dan ginde bergotong royong mendirikan masjid yang sederhana, imamnya bernama Usman, Khatib Rahman, bilal Akub. Kemudian masyarakat mulai membangun rumah panggung yang tenaga tukangnyanya dari kerinci yang di antaranya langsung menetap di desa batu panco.

Pada tahun 1900 pemilihan Ginde baru di Desa Batu Panco yaitu ditunjuk ada 2 calon. Ginde dijabat oleh Bpk.A.Somad. pada tahun 190, terjadi penjajahan Belanda sampai Para pemuda Desa Batu Panco turun ikut kerja paksa oleh penjajah Belanda di pulau Enggano. dan selepas penjajahan Belanda masuk penjajahan Jepang dan tahu

1943-194. Pada saat itu keadaan masyarakat Desa Batu Panco sangatlah susah. Hasil panen di rampas sehingga masyarakat kelaparan dan harus makan ubi gadung.

Pada tahun 1989 Ginde dirubah nama jadi kepala Desa, Saat itu kepala Desa dijabat oleh Bpk.Arpan Effendi. Sekdes Bpk.Rusli, Kadus oleh Bpk.Bunhari, jabatan itu cukup lama. Kembali masyarakat Desa BatuPanco mengadakan pemilihan kepala Desa tahun 2005 yang kemudiandijabat oleh Bpk.Drs.Syahroni, Sekdes Bpk.Bahtiar. Kadus 1 oleh Bpk.Tobaidan Kadus 2 oleh Bpk.Hamdan Sairi.pada tahun 2010.Kembali mengadakan pemilihan kepala desa yang kemudian dijabat oleh Bpk. Hanafi Rodi, Sekdes oleh Bpk. Bakhtiar. Kadus 1 Bpk. Edwin F, Kadus II Bpk. Imen Katmi.tahun 2017 Kembali mengadakan pemilihankepala desa yang kemudian dijabat oleh BpkJauhari, S.E. Sekdes Bpk RomiHartono, Kadus I oleh Bpk EddwinFahlori, Kadus II oleh Bpk Darling Harpeli, kaur pemerintahan Bpk Indrasyah, kaur umum Bpk Andi, kaur pembangun Bpk Andi Sugianto .

2. Kedaan Geografis

Desa Batu Panco merupakadesa dari kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong di Provinsi Bengkulu berbatasan langsung dengan kelurahan Dusun Curupdan kel.talang Benih. Luas Desa Batu Panco di provinsi Bengkulu yaitu mencapai 6km. Iklim DesaBatu Panco mempunyai iklim kemarau dan penghujan.

3. Keadaan Sosial

Desa Batu Panco penduduknya berasal dari suku Rejang yang kebanyakan masyarakatnya paling banyakdari suku Rejang.sehingga tradisidan musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan local.sudah dilakukan oleh masyarakat sejak ada Desa Batu Panco.

4. Identitas Responden

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil responden sebanyak 14 responden yaitu 14 orang tua yang mempunyai anak usia 7-9 tahun yang masih sekolah dasar. Responden tersebut bertempat tinggal di Perumahan Legenda Batu Panco, dusun II, Desa Batu Panco Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.

Empat belas responden tersebut terdiri dari :

- a. Delapan orang tua yang mempunyai anak usia 7 tahun (kelas 1 sekolah dasar) bertempat tinggal di perumahan legenda batu panco.
- b. Tiga orang tua yang mempunyai anak usia 8 tahun (kelas 2 sekolah dasar) bertempat tinggal di perumahan legenda batu panco.
- c. Tiga orang tua yang mempunyai anak usia 9 tahun (kelas 3 sekolah dasar) bertempat tinggal di perumahan legenda batu panco.

B. Hasil Penelitian

1. Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Disiplin Belajar Anak Dirumah Pada Saat Pandemi Covid-19.

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak usia dini memiliki kemampuan belajar luar biasa khususnya pada masa kanak-kanak. Keinginan anak untuk belajar menjadikan anak aktif dan eksploratif. Lingkungan keluarga sebagai pendidikan yang pertama dan yang terpenting. Wanita pada saat ini aktif dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dan menambah penghasilan dengan

bekerja diluar rumah. Ibu menjadi seorang pertama dan utama untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan membentuk prilaku anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki, ibu juga memiliki peran penting dalam menanamkan nilai dan mendidik anak. Dengan begitu orang tua wajib untuk mendidik anaknya disiplin, terutama dalam hal disiplin belajar. Terlebih lagi masih dalam situasi pandemi covid-19 mengharuskan anak banyak belajar lagi dirumah, dalam memberikan dasar-dasar pendidikan kepada anak orang tua di perumahan leganda batu panco, yang menjadi tempat penelitian yang mana melakukan upaya untuk mendisiplinkan anak belajar dirumah.

a. Adanya Peraturan Disiplin Dalam Keluarga

Disiplin dalam keluarga adalah kunci sukses dalam pendidikan, disiplin adalah konsisten terhadap aturan yang di buat serta di lakukan secara berkelanjutan dan terus menerus, aturan mempunyai visi yang berdampak jauh kedepan. Dengan adanya peraturan maka anak akan bersosialisasi dengan baik karna telah ada aturan menjadikan anak berusaha untuk mengenalikan diri nya. Adanya peraturan dalam keluarga juga digunakan oleh orang tua sebagai upaya mendidik anaknya agar bisa disiplin dalam belajar terutama belajar dirumah seperti yang di sampaikan oleh ibu Memei beliau mengatakan:

“ supaya anak saya disiplin belajar setiap soreh abis solat asar, anak saya harus belajar dan TV harus saya matikan terlebih dahuluselama anak saya belajar.karna itu sudah menjadi kebiasaan saya dalam mendidik anak “³⁷

³⁷ Wawancara dengan ibu memei pada tanggal 20 september 2021

Peneliti juga wawancara dengan putri ibu Memei kelas 1 SD yang mengatakan:

“setiaphabis solat asar saya sama ibu dirumah itu harus belajar dan tidak boleh menonyon TV apa lagi main HP sebelum saya selesai belajar, kalo belajar sudah selesai ibu baru membolehkan saya menoton TV, tetapi ibu tidak boleh menonton terlalu lama karna kata ibu nanti bisa kesiangan dan terlambat ke sekolah “³⁸

Ibu Nia juga mengatakan :

“saya telah lama mendidik anak saya agar disiplin dalam belajar, dan alhamdulillah anak saya telah terbiasa dalam hal itu, kadang sesudah solat magrib, habis makan ia belajar sendiri dan mengerjakan tugas sekolahnya “³⁹

Ibu Meliana juga mengatakan :

“saya sebagai orang tuadalam mendisiplinkan anak saya belajar agak sedikit keras karna kalo tidak anak saya jadi tidak ingat belajar kalo tidak di beritahu untuk belajar, dengan adanya peraturan agar anak saya ingat dan disiplin untuk belajar peraturan yang saya buat seperti di rumah itu adanya jadwal belajar dirumah, karna kalo tidak adanya jadwal belajar anak saya malas dan lupa untuk belajar “⁴⁰

Dari hasil wawancara dengan ibu Memei, ibu Nia dan ibu Melisa, terdapat ada suatu peraturan yang tegas dalam mendidik anak disiplin belajar di rumah dengan adanya peraturan yang di buat oleh orang tua maka anak akan terbiasa dalam belajar karna sudah ada aturan atau jadwal yang harus di lakukan setiap harinya.

b. Konsisten Pada Aturan

Konsisten memegang peranan penting dalam upaya mendisiplinkan bahkan menjadi salah astu kunci keberhasilan dalam

³⁸ Wawancara dengan zhizhi pada tanggal 20 september 2021

³⁹ Wawancara dengan ibu Nia pada tanggal 20 september 2021

⁴⁰ Wawancara kepada ibu Meliana pada tanggal 21 september 2021

mendisiplinkan anak. Konsistensi harus ada dalam peraturan, hukuman, dan penghargaan. Aturan-aturan yang di buat harus disetujui dan dipatuhi bersama. Ungkapan tersebut juga di sampaikan oleh putra ibu Meliana yang bernama Reihan mengatakan :

“ ibu selalu memberikan contoh terlebih dahulu kalo dirumah, baru saya melakukannya seperti ibu mengajarkan tentang disiplin belajar, maka setiap malam saya belajar serta berangkat dan pulang sekolah tepat waktu “⁴¹

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa sikap konsisten sangat diperlukan dalam mendidik anak, kalau orang tua mendidik anak untuk disiplin, maka orang tua juga harus konsisten dalam bersikap, selain itu orang tua harus mencerminkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari, jangan sampai orang tua tidak bisa mencontohkan sikap disiplin yang baik terhadap anak, karna ini dapat menyebabkan anak mengikuti sikap dan perbuatan orang tua sendiri, karna orang tua adalah teladan dan contoh bagi anak-anaknya.

c. Adanya Penghargaan Dalam Belajar

Adanya penghargaan yaitu jika siswa atau anak memperoleh hasil belajar yang memuaskan maka ia mendapat penghargaan dari guru atau orang tua, penghargaan adalah perbuatan atas suatu hal yang telah dikerjakan oleh orang lain. Penghargaan merupakan bentuk hormat dan kasih sayang kepada orang lain. Begitu pula untuk para siswa atau anak penghargaan diberikan agar para siswa dapat meningkatkan prestasi yang telah dicapai.

⁴¹ Wawancara kepada Reihan pada tanggal 22 september 2021

Seperti yang disampaikan oleh bapak Darling orang tua dari muhamad dafa kelas 3 SD yang mengatakan:

“upaya yang telah saya lakukan mentaatkan anak dalam waktu belajar anak yaitu menjadwalkan waktu belajar serta membimbing anak saya ketika belajar dirumah langsung, anak saya akan fokus belajar ketika saya dampingin, dan upaya lainnya saya sering kasih dia pujian ketika nilai ulangan dia bagus terkadang saya juga memberikan hadiah agar anak saya lebih semangat lagi dalam belajar”⁴²

Pernyataan yang sama juga di sampaikan oleh ibu danti orang tua dari Raisa azmi nasifa mengatakan:

“upaya yang saya lakukan mentaatkan anak dalam waktu belajar yaitu saya membuat waktu belajar misalnya pada malam senin, malam rabu, dan malam jumat, saya juga memberikan hadiah ketika anak saya selesai belajar misalnya membelikan makanan yang dia suka ketika dia selesai belajar dan mengerjakan tugas sekolahnya”⁴³

Pendapat yang tidak jauh berbeda juga di sampaikan oleh ibu echin orang tua dari zany kelas 2 SD mengatakan:

“ dari dini saya sudah mengajarkan anak saya disiplin terhadap aturan seperti aturan dirumah sebagai orang tua saya tidak terlalu mengekang anak terhadap aktivitas sehari-hari jika waktunya bermain itu sudah ada dan belajar pun itu sudah ada jamnya sendiri, jadi saya sebagai orang tua selalu mengingatkan dan membimbing anak saya, saya juga sering memotivasi anak agar lebih baik dalam belajar tak jarang pula saya memberikannya hadiah jika anak masuk dalam 5 besar “⁴⁴

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa orang tua juga menerapkan disiplin demokratis dalam mendisiplinkan anaknya belajar dirumah pada saat pandemi covid-19. Hal ini terlihat dari orang tua yang memperhatikan dan menghargai dunia anak seperti orang tua mengetahui

⁴² Wawancara dengan bapak Darling pada tanggal 22 september 2021

⁴³ Wawancara dengan ibu Danti pada tanggal 23 september 2021

⁴⁴ Wawancara dengan ibu Echin pada tanggal 23 september 2021

jam anak bermain dan belajar, dan juga orang tua memberikan penghargaan atau hadiah kepada anak tujuannya agar anak termotivasi lagi dalam belajar, dengan penghargaan atau hadiah yang di berikan anak- anak akan merasa senang karna perbuatan dan pekerjaannya di hargai. Hadiah yang di berikan kepada anak juga tidak harus berupa benda dan material saja, baik berupa pujian dan kata-kata yang menyenangkan bagi anak juga termaksud dalam hadiah yang membuat anak senang.

d. Adanya Hukuman

Hukuman adalah suatu bentuk prosedur atau tindakan yang di berikan kepada individu atau kelompok atas kesalahan atau pelanggaran, hokum digunakan supaya anak tidak mengulangi perbuatan yang salah dengan adanya hukuman tentunya anak dapat berfikir manakah tindakan yang benar dan yang salah, sehingga anak akan berpikir dan menghindari perbuatan yang menimbulkan hukuman.

Seperti yang disampaikan oleh ibu siska orang tua dari tri buani mengatakan:

“ sebagai orang tua saya selalu menekankan pada anak saya, waktu belajar dan bermain. Seperti bermain boleh tetapi ada waktu, jika waktunya belajar maka harus belajar, jika ada tugas sekolah maka saya menyuruhnya mengerjakan tugas sekolah terlebih dahulu kalau anak saya tidak mau kadang saya marah “⁴⁵

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Memei orang tua dari zhizhi mengatakan:

⁴⁵Wawancara dengan ibu Siska pada tanggal 24 september 2021

“ upaya yang saya lakukan dengan membimbing dan mengajari anak saya dirumah agar ia terbiasa dan memiliki rasa amanah atas tugas sekolah yang di berikan oleh guru di sekolahnya, jika ia tidak melakukan tugas yang telah di berikan maka saya akan memberikan nya hukuman supaya ia bertanggung jawab atas tugas sekolahnya “⁴⁶

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Rita erlina orang tua dari

Prilly mengatakan:

“ yang saya lakukan mentaatkan anak dalam waktu belajar yaitu dengan cara saya mewajibkan anak saya setiap pulang sekolah selesai istirahat saya menyuruh anak anak saya mengerjakan tugaas sekolah nya untuk besok dikumpulkan lagi, tetapi jika anak saya malas terkadang saya marah sampai memberi dia hukuman seperti agar mengurangi uang jajan nya “⁴⁷

Hal yang tidak jauh berbedah juga disampaikan oleh Sintiya

chandara orang tua dari sulthan mengatakan :

“saya sangat mendisiplinkan anak saya dalam hal apapun baik dalam pekerjaan atau belajar, saat dirumah saya sudah menerapkan aturan disipin untuk anak saya seperti waktu bermain HP ada batasan jam, dan waktu belajar, biasanya waktu belajar sulthan itu sesudah solat asar, jika ia lupa maka tugas saya yang memberitahu untuk belajar, tetapi jika ia menolak biasanya saya tegur terkadang saya marah sampai saya memberikan ia hukuman “⁴⁸

Peneliti juga mewawancarai putra ibu sintiya chandara bernama

sulthan mengatakan:

“ sulthan sering di tegur mama kalo tidak belajar, kadang sulthan malas belajar mama marah tetapikalo sulthan rajin belajar biasanya pulang sekolah mama mengajak sulthan pergi untuk beli jajan “⁴⁹

Dari wawancara di atas dapat diketahui sebuah hukuman diberikan

untuk membuat efek jera dan membuat suasana tidak nyaman, hal yang

⁴⁶ Wawancara oleh ibu Memei pada tanggal 24 september 2021

⁴⁷ Wawancara ibu Rita Erlinapada tanggal 25 september 2021

⁴⁸ Wawancara ibu sintiya Chandra pada tanggal 26 september 2021

⁴⁹ Wawancara sulthan kelas 1SD pada tanggal 26 september 2021

didapat dari sebuah hukuman adalah konsekuensi yang mana memiliki dampak pada perubahan di masa yang akan datang, dengan adanya konsekuensi ini di harapkan anak memiliki perkembangan moral dan kedisiplin yang baik di masa yang akan datang. Hukuman sebagai upaya, menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah , hukuman yang diberikan oleh orang tua sebaiknya hukuman yang bersifat mendidik untuk anak, bukan hukuman yang membuat anak cedra apa lagi trauma.

2. Disiplin Belajar Anak Di Perumahan Legenda Batu Panko Pada Saat Pandemi Covid-19.

Pada awal maret 2020 indonesia dikejutkan dengan adanya pandemic covid-19. Penyebaran virus ini dalam bidang pendidikan mengubah proses pembelajaran secara drastis, pembelajaran yang biasa di lakukan di sekolah menjadi di ahli kan dirumah seluruh kegiatan pembelajaran di lakukan melalui daring. Melihat kondisi saat ini peran orang tua sangat dibutuhkan untuk memantau dan mendampingi anak belajar dirumah. Tidak hanya di sekolah saja tetapi anak juga mempunyai kewajiban belajar di ruamah. Disiplin sangat penting bagi anak, dengan disiplin anak akan lebih terarah belajarnya dan dapat menghindari diri dari rasa bosandan malas serta dapat memotivasi anak dalam belajar, karna anank yang memiliki sikap disiplin belajar yang baik akan menunjukan kesiapannya dalam belajar baik belajar disekolah maupun belajar dirumah.

Untuk mengetahui disiplin belajar anak di perumahan legenda batu panco, desa batu panco, kecamatan curup utara, kabupaten rejang lebong. Peneliti mewawancarai orang tua anak di perumahan legenda batu panco, untuk mengetahui bagaimana disiplin belajar anak di rumah pada saat pandemi covid-19 ini, peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana disiplin belajar anak di perumahan legenda batu panco yang berkaitan dengan waktu belajar, ketaatan, ketaatan dalam tugas-tugas pelajaran, penggunaan fasilitas belajar dan ketaatan menggunakan waktu berangkat dan pulang sekolah.

a. Ketaatan Dalam Tugas-Tugas Pelajaran Dan Ketaatan Dalam Waktu Belajar

Ketaatan dalam tugas-tugas pembelajaran dimana anak harus taat dalam mengerjakan tugas-tugas pelajarannya baik tugas yang diberikan oleh guru di sekolah maupun tugas yang diberikan oleh orang tua di rumah, seperti tugas sekolah mengerjakan PR dan tugas di rumah seperti belajar tepat waktu.

Ketaatan dalam waktu belajar seperti dimana anak patuh dan taat terhadap jadwal dan waktu belajar yang telah dibuat oleh orang tua di rumah, karena dengan adanya jadwal belajar anak akan memiliki suatu tanggung jawab untuk belajar di rumah dengan tepat waktu.

Seperti yang disampaikan oleh ibu weni orang tua dari jihan talita kelas 1 SD mengatakan :

“ dirumah alhamdulillah anak saya sudah disiplin dalam waktu belajar, anak saya sudah mempunyai kesadaran diri untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolahnya, saya sebagai orang tua merasa bangga kadang tanpa ada tugas sekolah nya dia tetap belajar, kalo sepulang sekolah anak saya biasanya langsung memberi tahu saya kalo ada PR yang di berikan oleh guru disekolah, dan anak saya langsung mengerjakan PR tersebut “⁵⁰

Hal yang berbeda disampaikan oleh bapak darling orang tua dari dafa kelas 3SD mengatakan :

“anak saya belum memahami akan pentingnya disiplin belajar, dia masih asyik bermain bersama teman-temannya, jangan kan belajar tepat waktu, tugas sekolah nya harus saya dulu yang memberi tahunya agar dia mengerjakannya. Jadi kalo untuk disiplin waktu belajar anak saya blum dikatakan disiplin dalam menggunakan waktu belajar “⁵¹

Ibu sintiyachandra orang tua dari sulthan juga mengatakan :

“displin belajar anak saya kalau dirumah itu kurang, dia belum bisa disiplin dalam belajar dia masih asyik bermain dan bermain hanphone, kalau ada tuas sekolah dia sering menunda-nunda “⁵²

Ibu siska orang tua dari Tri buani juga mengatakan :

“ kalo soal disiplin dalam waktu belajar anak saya belum terlaludisplin, jika saya suruh belajar saja baru dia belajar, maka dari itu saya masukan anak saya Les bimble agar anak saya disiplin belajar, kdanag kalu saya yang mengajarnya dia malah malas belajar, maka dari itu saya masukan anak saya Les bimble “⁵³

Ibu nurhasana orang tua dari mutiara sandi mengatakan :

“ anak saya sudah memahami waktu belajar, alhamdulillah saya sendiri membuat jadwal untuk belajar dirumah, dan anak saya sudah menyetujui nya, sampai saat ini alhamdulillah anak saya selalu ingat kapan waktu belajarnya dan kapan waktu untuk

⁵⁰ Wawancara ibu weni pada tanggal 27 september 2021

⁵¹ Wawancara bapak darling pada tanggal 28 september 2021

⁵² Wawancara ibu sintiya chandra pad tanggal 30 septemeber 2021

⁵³ Wawancara ibu siska pada tanggal 1 oktober 2021

bermainnya, maka dari itu saya sering memberikannya hadiah jika anak saya selalu rajin dan ingat belajar tanpa disuruh lagi “⁵⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat di ketahui bahwa orang tua sudah mengajarkan disiplin sejak dini dalam belajar, konsisten orang tua perlu di tingkatkan lagi dalam mengajarkan anak disiplin, karna dengan adanya peran orang tua sangat besar bagi anak dalam pendidikannya.

- b. Ketaatan Dalam Penggunaan Fasilitas Belajar Dan Ketaatan Waktu Berangkat Dan Pulang Sekolah.

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran proses belajar baik dirumah maupun disekolah. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai maka kelancaran dalam belajar akan dapat terwujud, dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap diharapkan akan terjadi perubahan misalnya anak tidak tergantung kepada orang lain karna ia dapat mengerjakan tugasnya dengan sendiri dengan adanya fasilitas yang telah disediakan. Jadi sebagai orang tua mempunyai kewajiban untuk memenuhi dan memberikan fasilitas belajar yang baik dan layak bagi anak dirumah.

Seperti yang di sampaikan oleh ibu Melisa orang tua dari Sabrina kelas 1 SD yang mengatakan :

“sebagai orang tua saya pasti memberikan fasilitas belajar yang baik untuk anak saya, karna saya seorang guru saya tahu bagaimana pentingnya fasilitas belajar, dengan adanya fasilitas belajar itu membuat anak saya lebih senang belajar dan lebih termotvasi untuk terus belajar dan mengerjakan tugas

⁵⁴ Wawancara ibu Nurhasana pada tanggal 2 oktober 2021

sekolahnya, fasilitas yang telah saya sediakan dirumah adalah meja belajar, buku-buku, dankeperluan alat tulis anak”⁵⁵

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh ibu memei orang tua dari keyla kelas 3 SD mengatakan :

“ kalau untuk fasilitas belajar saya usahain kalo untuk pendidikanya karna bagi saya fasilitas belajar itu penting dalam belajar, terkadang anak saya sudah bisa menabung dikit demi sedikit misalnya kalau dia mau beli pensil dan penghapus dia menyisihkan uang jajannnya untuk membeli kebutuhan sekolahnya”⁵⁶

Bapak darling orang tua dari dafa kelas 3 SD juga mengatakan :

“ alhamdulillah anak saya dirumah sudah saya sediakan fasilitas belajar yang baik tinggal anak saya lagi bagaimana menjaga dan merawatnya, karna bagi saya memberi fasilitas belajar untuk anak itu kewajiban orang tua, dengan orang tua memberikan fasilitas yang baik maka anak akan semangat dalam belajar, fasilitas belajar yang telah saya sediakan berupa meja belajar, ruang belajar yang khusus, alat tulis yang lengkap, serta buku-buku yang penting yang menyangkut pelajaran sekolahnya”⁵⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat di ketahui bahwa orang tua sudah berupaya memenuhi fasilitas belajar bagi anak nya, karna orang tua tahu bagaimana pentingnya fasilitas belajar, fsilitas belajar juga kebutuhan pribadi bagi anak jadi oarng tua wajib memenuhi kebutuhan untuk anaknya.

Untuk disiplin waktu berangkat dan pulang sekolah sebagian besar orang tua mengajarkan disiplin untuk berangkat kesekolah agar tidak telat, hal ini berdasarkan wawancara orang tua yang selalu melatih anaknya untuk bangun pagi dengan demikian anak bangun pagi tidak

⁵⁵ Wawancara ibu melisa pada tanggal 03 oktober 2021

⁵⁶ Wawancara ibu memei pada tanggal 05 oktober 2021

⁵⁷ Wawancara bapak darling pada tanggal 06 oktober 2021

akan terlambat untuk kesekolah. Begitu juga dengan pulang sekolah anak sudah di ajarkan oleh orang tua jika pulang sekolah maka langsung pulang kerumah terlebih dahulu.

c. Pembahasan hasil peneliti

1. Disiplin

Setelah peneliti wawancara dengan responden, maka diketahui bahwa orang tua di perumahan legenda batu pancu, desa batu pancu, kecamatan curup utara, kabupaten rejang lebong, dalam mendisiplinkan anaknya belajar orang tua menggunakan disiplin otoriter dan demokratis. Disini para orang tua menggunakan disiplin otoriter dalam mendidik anak agar lebih disiplin dalam belajar. Dalam mendisiplinkan anak belajar orang tua menerapkan disiplin otoriter yang mana disiplin otoriter dalam batasan-batasan tertentu yaitu dalam disiplin belajar dan dalam hal disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua mendisiplinkan anaknya belajar dirumah menggunakan disiplin demokratis dalam mendisiplinkan anak belajar dirumah, ini terlihat dari orang tua yang menghargai dunia anak seperti orang tua tahu waktu jam bermain anak sama jam belajar anak, serta orang tua yang memperhatikan anak.

2. Upaya Orang Tua

Upaya dalam mendisiplinkan anak belajar dirumah orang tua di perumahan legenda batu pancu , melakukan upaya agar anak terbiasa

dan lebih disiplin dalam hal belajar upaya-upaya yang dilakukan oleh orang tua diantaranya:

a. adanya peraturan disiplin dalam keluarga

Sebagian besar orang tua di Perumahan Legenda Batu Panko berpendapat bahwa salah satu hal penting dalam mendidik anak dalam belajar yaitu disiplin. Dalam mendidik anaksupaya disiplin dalam belajar diperlukan adanya peraturan, dengan adanya peraturan yang di buat oleh orang tua anak akan terbiasa dengan aturan tersebut, anak akan lebih terarah dengan adanya peraturan seperti waktu bermain dan waktu untuk belajar.

b. Konsisten pada aturan

Konsistensi merupakan kunci mendisiplinkan anak, konsisten harus ada dalam peraturan, hukuman dan penghargaan. Dalam membuat aturan harus ada persetujuan bersama oleh keluarga dan bagi yang melanggar aturan tersebut tentu ada sanksinya atau hukuman, dalam hal ini di perlukan adanya konsisten seluruh keluarga, dan yang paling utama adalah orang tua harus konsisten.

Dari hasil penelitian yang di dapat, diketahui bahwa sikap konsisten diperlukan dalam mendidik anak. Orang tua harus mencerminkan terlebih dahulu sikap disiplin terhadap anak dalam kehidupan sehari-hari, jika orang tua mendidik anak untuk disiplin , maka orang tua harus konsisten dalam bersikap.

c. Adanya penghargaan dalam belajar

Penghargaan merupakan sesuatu yang di berikan pada seseorang jika mereka melakukan sesuatu keunggulan tertentu. Penghargaan merupakan bentuk hormat dan kasih sayang kepada orang lain. Begitu pula untuk para siswa atau anak penghargaan diberikan agar para siswa dapat meningkatkan prestasi yang telah dicapai. Dalam hal belajar orang tua telah memberikan penghargaan atau hadiah kepada anak digunakan oleh orang tua untuk memotivasi agar semangat anak meningkat, dengan adanya penghargaan dan hadiah anak akan lebih senang karna perbuatan dan pekerjaan yang telah dilakukanya mendapat penghargaan.

d. Adanya hukuman

Hukuman diadakan karna adanya pelanggaran, adanya kesalahan yang dibuat, hukuman diadakan dengan tujuan agar tidak terjadi pelanggaran, setiap hukuman yang diberikan kepada pendidik dan anak pasti memiliki harapan besar agar anak tersebut tidak akan mengulangi kesalahan yang sama dan memberikan efek positive terhadap anak, jangan sampai hukuman yang diberikan membentuk pribadi yang pendendam dan membuat anak trauma. Dari hasil wawancara bahwa orang tua di Perumahan Legenda Batu Panco dalam mendidik anaknya disiplin orang tua tidak menggunakan kekerasan fisik dalam memberi hukuman, hukuman yang diberikan orang tua kepada anaknya seperti membersihkan kamar tidurnya

sendiri, tidak boleh main HP dalam satu hari dan mengurangi uang jajan.

e. Faktor pendukung dan penghambat

Faktor pendukung dan penghambat dalam mendisiplinkan anak belajar di perumahan legenda batu panko, sebagian besar faktor yang mendukung para orang tua adanya bantuan smart phone serta buku dan fasilitas yang ada. Faktor penghambat dalam mendisiplinkan anak belajar yaitu susah nya sinyal.

Dari upaya orang tua dalam menanamkan disiplin belajar anak dirumah pada saat pandemi covid-19 menghasilkan beberapa data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil observasi kedua yang dilakukan pada tanggal 20 september 2021 observasi dilakukan kepada ibu memei orang tua dari anak yang bernama zhizhi diperoleh bahwa ibu memei telah berupaya mendisiplinkan anaknya belajar, hal ini terlihat dari ibu memei mengatakan “ supaya anak saya disiplin belajar setiap soreh abis solat asar, anak saya harus belajar dan TV harus saya matikan terlebih dahulu selama anak saya belajar. karna itu sudah menjadi kebiasaan saya dalam mendidik anak ”.

Disini peneliti menyimpulkan bahwa ibu memei menerapkan disiplin otoriter, dimana disiplin ini menggunakan peraturan keras untuk memaksakan perilaku yang diinginkan.

Hasil observasi kedua dilakukan pada ibu Nia orang tua dari anak yang bernama lala, pada tanggal 20 september 2021 terlihat dari hasil wawancara bahwa “ saya telah lama mendidik anak saya agar disiplin dalam belajar, dan alhamdulillah anak saya telah terbiasa dalam hal itu, kadang sesudah solat magrib, habis makan ia belajar sendiri dan mengerjakan tugas sekolahnya “ selain itu ibu nia juga membuat waktu belajar untuk anak nya belajar dirumah agar tidak melewatkan waktu belajar.

Disini peneliti menyimpulkan bahwa ibu Nia menerapkan disiplin demokratis, yang mana disiplin demokratis adalah memberikan kebebasan kepada anak dalam hal memilih dan melakukan suatu tindakan dan pendekatannya kepada anak bersifat hangat.

Hasil observasi kedua dilakukan pada ibu Meliana orang tua dari anak bernama Reihan, pada tanggal 21 september terlihat dari hasil wawancara “ saya sebagai orang tuadalam mendisiplinkan anak saya belajar agak sedikit keras karna kalo tidak anak saya jadi tidak ingat belajar kalo tidak di beritahu untuk belajar, dengan adanya peraturan agar anak saya ingat dan disiplin untuk belajar peraturan yang saya buat seperti di rumah itu adanya jadwal belajar dirumah, karna kalo tidak adanya jadwal belajar anak saya malas dan lupa untuk belajar “ ibu Meliana juga membuat jadwal belajar dirumah, karna kalo tidak adanya jadwal belajar anak nya jadi lupa dan malas

untuk belajar, ibu meliana juga memfasilitasi apa yang anaknya butuhkan saja.

Disini peneliti menyimpulkan bahwa ibu Meliana menerapkan disiplin otoriter, dimana disiplin ini menggunakan peraturan keras untuk memaksakan perilaku yang diinginkan.

Hasil observasi pertama dan kedua di lakukan pada bapak darling orang tua dari anak yang bernama dafa. hal ini dipertegas dari hasil wawancara “upaya yang telah saya lakukan mentaatkan anak dalam waktu belajar anak yaitu menjadwalkan waktu belajar serta membimbing anak saya ketika belajar dirumah langsung, anak saya akan fokus belajar ketika saya dampingin, dan upaya lainya saya sering kasih dia pujian ketika nilai ulangan dia bagus terkadang saya juga memberikan hadiah agar anak saya lebih semangat lagi dalam belajar”. Bapak darling juga menjadwalkan waktu belajar, seperti abis solat asar, selain itu bapak darling memberikan fasilitas belajar yang memang perlu untuk kebutuhan sekolah seperti buku, alat tulis dan seragam.

Disini peneliti menyimpulkan bahwa bapak darling menerapkan disiplin otoriter, dimana disiplin ini menggunakan peraturan keras untuk memaksakan perilaku yang diinginkan.

Hasil observasi pertama dan kedua juga dilakukan oleh ibu Danti orang tua dari anak yang bernama Raisah azmi nasyifa. Dari hasil wawancara “upaya yang saya lakukan mentaatkan anak dalam

waktu belajar yaitu saya membuat waktu belajar misalnya pada malam senin, malam rabu, dan malam jumat, saya juga memberikan hadiah ketika anak saya selesai belajar misalnya membelikan makanan yang dia suka ketika dia selesai belajar dan mengerjakan tugas sekolahnya” disini ibu Danti membuat waktu belajar seperti malam senin, malam rabu dan malam jumat, ibu danti juga selalu mendampingi anak nya ketika lagi belajar karna kalau tidak anaknya malas untuk belajar, cara ibu danti memfasilitasi anaknya juga dengan memberikan kebutuhan yang memang perlu dan butuh.

Disini peneliti menyimpulkan bahwa ibu danti menerapkan disiplin otoriter, dimana disiplin ini menggunakan peraturan keras untuk memaksakan perilaku yang diinginkan.

Hasil observasi pertama dan kedua juga dilakukan oleh ibu Echin orang tua dari anak yang bernama zayn dari hasil wawancara “ dari dini saya sudah mengajarkan anak saya disiplin terhadap aturan seperti aturan dirumah sebagi orang tua saya tidak terlalu mengekang anak terhadap aktivitas sehari-hari jika waktunya bermain itu sudah ada dan belajar pun itu sudah ada jamnya sendiri, jadi saya sebagai orang tua selalu mengingatkan dan membimbing anak saya, saya juga sering memotivasi anak agar lebih baik dalam belajar tak jarang pula saya memberikannya hadiah jika anak masuk dalam 5 besar “. Mentaatkan anak dalam tugas-tugas pelajaran ibu echin juga tau anaknya sudah terbiasa memberi tahu dulu lalu

mengerjakan, ibu Echin tidak mengekang anaknya terhadap aktivitas sehari-hari, dalam memfasilitasi anak ibu Echin memberikan apa yang anak nya butuhkan saja.

Disini peneliti menyimpulkan bahwa ibu Echin menerapkan disiplin demokratis, yang mana disiplin demokratis adalah memberikan kebebasan kepada anak dalam hal memilih dan melakukan suatu tindakan dan pendekatannya kepada anak bersifat hangat.

Hasil observasi pertama dan kedua dilakukan oleh ibu Siska orang tua dari anak yang bernama Tri buani, hal ini dipertegas dari hasil wawancara “ sebagai orang tua saya selalu menekankan pada anak saya, waktu belajar dan bermain. Seperti bermain boleh tetapi ada waktu, jika waktunya belajar maka harus belajar, jika ada tugas sekolah maka saya menyuruhnya mengerjakan tugas sekolah terlebih dahulu kalau anak saya tidak mau kadang saya marah “ cara ibu siska mentaatkan anak dalam tugas-tugas pelajaran juga ibu siska menanyakan sehabis pulang sekolah ada tugas atau tidak.

Disini peneliti menyimpulkan bahwa ibu sika menerapkan disiplin otoriter, dimana disiplin ini menggunakan peraturan keras untuk memaksakan perilaku yang diinginkan.

Hasil observasi pertama dan kedua dilakukan oleh ibu Rita orang tua dari anak yang bernama Prilly, hal ini dipertegas dari hasil wawancara “ yang saya lakukan mentaatkan anak dalam waktu

belajar yaitu dengan cara saya mewajibkan anak saya setiap pulang sekolah selesai istirahat saya menyuruh anak-anak saya mengerjakan tugas sekolahnya untuk besok dikumpulkan lagi, tetapi jika anak saya malas terkadang saya marah sampai memberi dia hukuman seperti agar mengurangi uang jajan nya “

Peneliti menyimpulkan bahwa ibu Rita hanya menyuruh belajar di waktu tertentu dan tidak adanya jadwal belajar serta kalau ada tugas saja anak nya belajar.

Disini peneliti menyimpulkan bahwa ibu Rita menerapkan disiplin demokratis, yang mana disiplin demokratis adalah memberikan kebebasan kepada anak dalam hal memilih dan melakukan suatu tindakan dan pendekatannya kepada anak bersifat hangat.

Hasil observasi pertama dan kedua dilakukan oleh ibu Sintiya chandra orang tua dari anak yang bernama Sulthan, hal ini dipertegas dari hasil wawancara “disiplin belajar anak saya kalau dirumah itu kurang, dia belum bisa disiplin dalam belajar dia masih asyik bermain dan bermain handphone, kalau ada tugas sekolah dia sering menunda-nunda “. adapun cara ibu sintiya mentaatkan anak dalam tugas-tugas pelajaran yaitu setiap sore ibu sintiya menyuruh anaknya untuk mengerjakan tugas sekolahnya dan adapun cara ibu sintiya memfasilitasi anaknya dengan memberikan apa yang anaknya butuhkan selagi itu masih dalam kebutuhan sekolah.

Disini peneliti menyimpulkan bahwa ibu Sintiya chandra menerapkan disiplin demokratis, yang mana disiplin demokratis adalah memberikan kebebasan kepada anak dalam hal memilih dan melakukan suatu tindakan dan pendekatannya kepada anak bersifat hangat.

Hasil observasi pertama dan kedua dilakukan oleh ibu Weni orang tua dari anak yang bernama Jihan, hal ini dipertegas dari hasil wawancara “dirumah alhamdulillah anak saya sudah disiplin dalam waktu belajar, anak saya sudah mempunyai kesadaran diri untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolahnya, saya sebagai orang tua merasa bangga kadang tanpa ada tugas sekolah nya dia tetap belajar, kalo sepulang sekolah anak saya biasanya langsung memberi tahu saya kalo ada PR yang di berikan oleh guru disekolah, dan anak saya langsung mengerjakan PR tersebut”. Adapun cara ibu weni mentaat kan anak dalam tugas-tugas pelajaran yaitu menanyakan langsung oleh anak, kalau ada tugas dan menyuruh mengerjakan. Adapun dalam fasilitas ibu weni memfasilitasi semua kebutuhan anaknya.

Disini peneliti menyimpulkan bahwa ibu Weni menerapkan disiplin demokratis, yang mana disiplin demokratis adalah memberikan kebebasan kepada anak dalam hal memilih dan melakukan suatu tindakan dan pendekatannya kepada anak bersifat hangat.

Hasil observasi pertama dan kedua dilakukan oleh ibu Nurhasana orang tua dari anak yang bernama Mutiara, hal ini dipertegas dari hasil wawancara “ anak saya sudah memahami waktu belajar, alhamdulillah saya sendiri membuat jadwal untuk belajar dirumah, dan anak saya sudah menyetujui nya, sampai saat ini alhamdulillah anak saya selalu ingat kapan waktu belajarnya dan kapan waktu untuk bermainnya, maka dari itu saya sering memberikannya hadiah jika anak saya selalu rajin dan ingat belajar tanpa disuruh lagi “. Adapun cara ibu nurhasana mentaatkan anak dalam tugas-tugas pelajaran yaitu dengan menanyakan dan menyuruh menyelesaikan tugas itu dahulu , ibu nurhasana juga membuat jadwal belajardan memfasilitasi semua yang anaknya butuhkan.

Disini peneliti menyimpulkan bahwa ibu Nurhasana menerapkan disiplin otoriter, dimana disiplin ini menggunakan peraturan keras untuk memaksakan perilaku yang diinginkan.

Hasil observasi pertama dan kedua dilakukan oleh ibu Novia orang tua dari anak yang bernama Echa, bahwa ibu novia dalam mentaatkan waktu belajar ia membuat jadwal belajar sendiri dirumah , setiap belajar juga anaknya memberi tahu kalau ada tugas sekolah , ibu novia juga memberikan semua fsilitas yang anaknya butuhkan.

Disini peneliti menyimpulkan bahwa ibu Novia menerapkan disiplin otoriter, dimana disiplin ini menggunakan peraturan keras untuk memaksakan perilaku yang diinginkan.

Hasil observasi pertama dan kedua dilakukan oleh ibu Melisa orang tua dari anak yang bernama Sabrina, bahwa ibu melisa dalam mentaatkan anak belajar ia membuat waktu belajar misalnya soreh hari setiap belajar juga ibu melisa menyuruh mengerjakan tugas sekolah terlebih dahulu, ibu melisa juga memberikan semua fasilitas belajar untuk anaknya.

Disini peneliti menyimpulkan bahwa ibu Melisa menerapkan disiplin otoriter, dimana disiplin ini menggunakan peraturan keras untuk memaksakan perilaku yang diinginkan.

Dari hasil observasi pertama dan kedua dimulai pada tanggal 20 september 2021 dan hasil wawancara yang di lakukan pada tanggal 21 september 2021. Peneliti menyimpulkan bahwa upaya orang tua dalam mendisiplinkan anak belajar dirumah pada saat pandemi covid-19, di perumahan legenda batu pancu, desa batu pancu, kec curup utara, kab rejang lebong. Sudah berupaya besar dalam mendisiplinkan anaknya belajar dirumah, diketahui disiplin belajar anak sudah cukup baik karna dari 14 orang tua, 9 orang tua menggunakan disiplin otoriter dan 5 orang tua menggunakan demokratis.

Disini peneliti juga mewawancarai orang tua yang mengetahui disiplin belajar anak yang berkaitan dengan ketaatan dalam penggunaan fasilitas belajar dan ketaatan waktu berangkat dan pulang sekolah. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa orang tua sudah memenuhi fasilitas belajar bagi anaknya, dan anak sudah menaati waktu berangkat dan pulang sekolah, karna sebagian besar para orang tua lah yang mengantar dan menjemput anaknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai upaya orang tua dalam menanamkan disiplin belajar anak dirumah pada saat pandemi covid-19 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Disiplin Belajar Anak Di Perumahan Legenda Batu Panco

- a. Ketaatan dalam waktu belajar dan ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar anak di perumahan legenda batu panco sudah cukup baik, jadi dapat di katakan bahwa disiplin belajar anak di perumahan legenda batu panco, desa batu panco, kec curup utara, kab rejang lebong itu sudah cukup baik, karna sebagian besar dari 14 orang tua yang peneliti wawancari adalah orang tua yang memiliki anak kelas 7 SD jadi anak masih bisa diaatur, orang tua juga mengatakan sebagian anaknya ikut Lesdan privat biar anak belajar teratur.
- b. Ketaatan belajar yang berkaitan dengan penggunaan fasilitas belajar dan ketaatan dalam berangkat dan pulang sekolah, rata-rata anak sudah menggunakan fasilitas belajar yang telah di sediahkan oleh orang tua mereka dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab seperti anak yang sudah belajar merawat perlengkapan pribadinya seperti buku dan alat tulisnya dan menyimpan di tempat yang telah di sediahkan, untuk

ketaatan berangkat dan pulang sekolah anak sudah disiplin, yang mana tidak pernah terlambat berangkat dan pulang sekolah.

2. Upaya-Upaya Yang Dilakukan Oleh Orang Tua Dalam Menanamkan Disiplin Belajar Pada Anak Dirumah diantaranya : adanya peraturan disiplin dalam keluarga , adanya konsisten pada aturan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya hukuman. Disini orang tua menggunakan disiplin otoriter dan demokratis dalam mendisiplinkan anaknya belajar dirumah. Dengan orang tua menerapkan disiplin otoriter yaitu dalam batasan-batasan tertentu dalam hal disiplin belajar dan dalam hal disiplin dalam kehidupan sehari-hari, orang tua tidak selamanya otoriter dan mengekang segala aktivitas anak, namun anak dalam beraktivitas mempunyai batasan-batasan dan pengawasan dari orang tua. Orang tua juga mendisiplinkan anaknya belajar dirumah hal ini terlihat dari orang tua yang anaknya belajar dirumah, hal ini terlihat dari orang tua yang memperhatikan dan menghargai dunia anak, seperti orang tua tahu waktu anak untuk bermain dan waktu untuk belajar.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Mendisiplinkan Anak Belajar Dirumah

Faktor pendukung dan penghambat dalam mendisiplinkan anak belajar di perumahan legenda batu pancu, sebagian besar faktor pendukung para orang tua adanya bantuan smart phone serta buku dan fasilitas yang ada. Faktor

penghambat dalam mendisiplinkan anak belajar yaitu susah nya sinyal dan keadaan orang tua yang sibuk kerja.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan dalam penelitian ini maka dalam skripsi ini penulis memberi sumbangsih pemikiran sebagai masukan, adapun saran-saran penulis sebagai berikut :

1. Bagi orang tua

Orang tua merupakan orang pertama yang membimbing tingkah laku anak mereka dengan menerima, menyetujui, membenarkan, menolak, melarang dan sebagiannya, maka dari itu orang tua memegang peran penting dalam mendisiplinkan anaknya belajar.

2. Bagi anak

Hendaknya anak-anak belajar untuk disiplin dari disiplin dalam kehidupan sehari-hari seperti membersihkan kamar sendiri, serta disiplin dalam hal belajar. karna anak yang pintar dan rajin dalam belajar akan mudah mencapai cita-cita yang diinginkan dan menjadi anak yang berguna bagi keluarga dan Negara.

3. Bagi pembaca

Upaya orang tua dalam menanamkan disiplin belajar anak dirumah merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, maka dari itu pembaca harus sadar betapa pentingnya mendisiplinkan anak sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad 1980, Moh.Sulhan, Isep Zaenal Arifin Undang Ahmad Kamludin
- Ahmad marimba D, 1980 *Pengantar filsafat pendidikan Islam*, Bandung:PT, Almaarif, Cet ke-4.
- Ahmad susanto 2013.*Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.Jakarta:Kencana.
- Ahmad Susanto.2013*Teori Belajar Dan pembelajaran Di Sekolah Dasar*.Jakarta:Kencana.
- Anngito Albi& setiawan johan, 2018, *metodologi penelitian kualitatif*, jln, Bojong Geneng No 18, kec Bojong Genteng, kab.Sukabumi 43353, CV jejak.
- Arief Sadjiman.2010.*Media Pendidikan*.Jakarta:Rajagrafindo Persada
- Ayu sumiati, *metodologi penelitian*, 2018.
- Fuad Ikhsan.1997 *Dasar-dasar kependidikan*.jakarta:Rineka Cipta.
- <https://media.neliti.com/media/publication/103961-ID-peran-orang-tua-dalam-pendidikan-agama-t.pdf>
- <https://media.neliti.com/media/publications/103961-ID-peran-oran-tua-dalam-pendidikan-agama-t, pdf>.
- Ibnu Hadjar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1966), h.133.
- Istarani.2015.*Ensiklopedia pendidikan*.Medan persada.
- Lexy, J Moleong, 2011, *Metodologi penelitian kualitatif*, medan:pt remaja Rosdakarya.s
- Mardianto.2014 *psikologi pendidikan*.medan:perdana publishing.
- Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2001cet.Ke-6
- Ngalim Purwanto.1993 *ilmu pendidikan*.Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Q Qomaruddin-At-Tahtzib:*Jurnal Studi Islam dan...*, ejournal.kopertais4.or.id
- Rosdina Abu Bakar.2012 *Pendidikan suatu pengantar*.Bandung:Citapustaka Media Perintis

Selfia S.Rumbewas, et al *jurnal EduMatSains*, Januari 2018\vol.2\No.2
Selfia S.Rumbewas, et al *Jurnal EduMatSains*, Januari 2018\vol.2\No.2

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta:Rineka Cipta, 1995.

Sugiono, *Metode penelitian*(Bandung:Alfabet, 2008).

Sumandi Surabrata, 2011 *Psikologi Pendidikan*, Jakarta:Rajagrafindo Persada

Wayan Nurkencana.1986 *evaluasi pendidikan*.Surabaya:Usaha Nasional.

LAMPPIRAN

Table 3.1 Pedoman Observasi

No.	Aspek	Indikator
1.	Penanaman Disiplin belajar dirumah saat pandemi covid-19	a) Adanya jadwal belajar di rumah
		b) Fasilitas belajar dirumah
		c) Membiasakan pulang sekolah tepat waktu
		d) Adanya faktor penghambat dalam disiplin belajar
		e) Adanya motivasi belajar dari orang tua

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

NO	Aspek yang di tanyakan	Untuk orang tua
1.	Apakah bapak / ibu memberikan pengetahuan tentang sikap disiplin ?	Orang tua
2.	Bagaimana kesadaran dan ketaatan anak bapak /ibu dalam disiplin belajar di rumah ?	Orang tua
3.	Apakah bapak / ibu sudah memberikan fasilitas belajar yang baik bagi anak ?	Orang tua
4..	Bagaimana upaya bapak / ibu dalam memberikan pendidikan di keluarga, agar anak bapak / ibu disiplin dalam belajar ?	Orang tua
5.	Bagaimana bapak / ibu menanggapi jika anak merasa bosan ketika waktu belajar ?	Orang tua
6.	Menurut bapak/ ibu mendampingi anak belajar di rumah merupakan tugas anda sebagai orang tua ?	Orang tua
7.	Apakah bapak / ibu selalu mendampingi anak anda ketika belajar di rumah ?	Orang tua
8.	Apakah bapak/ ibu mengalami kesulitan dalam membimbing anak belajar pada saat pandemi covid-19 ini ?	Orang tua

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

NO	Aspek yang di tanyakan	Untuk anak
1.	Apakah bapak/ibu mu selalu mendampingi saat kamu belajar?	Anak
2.	Apakah dirumah ada jadwal belajar?	Anak
3.	Bagaimana agar kamu ingat dalam belajar?	Anak
4.	Apakah kamu lebih terbantu dengan adanya ibu yang mendampingi saat belajar?	Anak

LembarObservasi 1

Tanggal: 20 September 2021

Lokasi Observasi : Rumah Ibu Memei

Nama anak: zhizhi

Pekerjaan :Ibu Rumah Tangga

No	Indikator disiplin belajar	SB	B	C	K
1	Ketaatan dalam waktu belajar		✓		
2	Ketaatan dalam tugas-tugas pelajaran		✓		
3	Ketaatan dalam menggunakan fasilitas belajar	✓			
4	Ketaatan dalam menggunakan waktu berangkat dan pulang sekolah		✓		

Keterangan :

SB : Sangat Baik

C : Cukup

B: Baik

K : Kurang

Lembar Observasi 2

Tanggal: 21 September 2021

Lokasi Observasi : Rumah Ibu Memei

Nama anak: zhizhi

Pekerjaan :Ibu Rumah Tangga

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Adanya jadwal belajar dirumah	✓	
2	Mengulangi pelajaran sekolah dirumah	✓	
3	Adanya tanggung jawab dalam menjaga fasilitas belajar	✓	

LembarObservasi 1

Tanggal:20 September 2021

Lokasi Observasi : Rumah Ibu Nia

Nama anak: lala

Pekerjaan: Guru Smp RR

No	Indikator disiplin belajar	SB	B	C	K
1	Ketaatan dalam waktu belajar	✓			
2	Ketaatan dalam tugas-tugas pelajaran	✓			
3	Ketaatan dalam menggunakan fasilitas belajar		✓		
4	Ketaatan dalam menggunakan waktu berangkat dan pulang sekolah	✓			

Keterangan :

SB : Sangat Baik

C : Cukup

B: Baik

K : Kurang

LembarObservasi 2

Tanggal:21 September 2021

Lokasi Observasi : Rumah Ibu Nia

Nama anak: lala

Pekerjaan: Guru Smp RR

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Adanya jadwal belajar dirumah	✓	
2	Mengulangi pelajaran sekolah dirumah	✓	
3	Adanya tanggung jawab dalam menjaga fasilitas belajar	✓	

Lembar Hasil Observasi 1

Tanggal: 21 September 2021

Lokasi Observasi : Rumah Ibu Meliana

Nama anak : Reihan

Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga

No	Indikator disiplin belajar	SB	B	C	K
1	Ketaatan dalam waktu belajar		✓		
2	Ketaatan dalam tugas-tugas pelajaran		✓		
3	Ketaatan dalam menggunakan fasilitas belajar	✓			
4	Ketaatan dalam menggunakan waktu berangkat dan pulang sekolah		✓		

Keterangan :

SB : Sangat Baik

C : Cukup

B: Baik

K : Kurang

Lembar Hasil Observasi 2

Tanggal: 22 September 2021

Lokasi Observasi : Rumah Ibu Meliana

Nama anak : Reihan

Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Adanya jadwal belajar dirumah	✓	
2	Mengulangi pelajaran sekolah dirumah	✓	
3	Adanya tanggung jawab dalam menjaga fasilitas belajar		✓

Lembar Hasil Observasi 1

Tanggal: 22 September 2021

Lokasi Observasi : Rumah Bapak Darling

Nama anak : Dafa

Pekerjaan: Dagang

No	Indikator disiplin belajar	SB	B	C	K
1	Ketaatan dalam waktu belajar		✓		
2	Ketaatan dalam tugas-tugas pelajaran		✓		
3	Ketaatan dalam menggunakan fasilitas belajar	✓			
4	Ketaatan dalam menggunakan waktu berangkat dan pulang sekolah		✓		

Keterangan :

SB : Sangat Baik

C : Cukup

B: Baik

K : Kurang

Lembar Hasil Observasi 2

Tanggal: 23 September 2021

Lokasi Observasi : Rumah Bapak Darling

Nama anak : Dafa

Pekerjaan: Dagang

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Adanya jadwal belajar dirumah		✓
2	Mengulangi pelajaran sekolah dirumah	✓	
3	Adanya tanggung jawab dalam menjaga fasilitas belajar	✓	

Lembar Hasil Observasi 1

Tanggal: 23 September 2021

Lokasi Observasi : Rumah Ibu Danti

Nama anak : Raisa

Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga

No	Indikator disiplin belajar	SB	B	C	K
1	Ketaatan dalam waktu belajar		✓		
2	Ketaatan dalam tugas-tugas pelajaran		✓		
3	Ketaatan dalam menggunakan fasilitas belajar	✓			
4	Ketaatan dalam menggunakan waktu berangkat dan pulang sekolah	✓			

Keterangan :

SB : Sangat Baik

C : Cukup

B: Baik

K : Kurang

Lembar Hasil Observasi 2

Tanggal: 24 September 2021

Lokasi Observasi : Rumah Ibu Danti

Nama anak : Raisa

Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Adanya jadwal belajar dirumah	✓	
2	Mengulangi pelajaran sekolah dirumah	✓	
3	Adanya tanggung jawab dalam menjaga fasilitas belajar		✓

Lembar Hasil Observasi 1

Tanggal: 23 September 2021

Lokasi Observasi : Rumah Ibu Echin

Nama anak : Zyan

Pekerjaan:Pedagang

No	Indikator disiplin belajar	SB	B	C	K
1	Ketaatan dalam waktu belajar	✓			
2	Ketaatan dalam tugas-tugas pelajaran		✓		
3	Ketaatan dalam menggunakan fasilitas belajar	✓			
4	Ketaatan dalam menggunakan waktu berangkat dan pulang sekolah		✓		

Keterangan :

SB : Sangat Baik

C : Cukup

B: Baik

K : Kurang

Lembar Hasil Observasi 2

Tanggal: 24 September 2021

Lokasi Observasi : Rumah Ibu Echin

Nama anak : Zyan

Pekerjaan:Pedagang

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Adanya jadwal belajar dirumah	✓	
2	Mengulangi pelajaran sekolah dirumah	✓	
3	Adanya tanggung jawab dalam menjaga fasilitas belajar	✓	

Lembar Hasil Observasi 1

Tanggal: 24 September 2021

Lokasi Observasi : Rumah Ibu Siska

Nama anak : Tri

Pekerjaan: Pedagang

No	Indikator disiplin belajar	SB	B	C	K
1	Ketaatan dalam waktu belajar		✓		
2	Ketaatan dalam tugas-tugas pelajaran		✓		
3	Ketaatan dalam menggunakan fasilitas belajar		✓		
4	Ketaatan dalam menggunakan waktu berangkat dan pulang sekolah		✓		

Keterangan :

SB : Sangat Baik

C : Cukup

B: Baik

K : Kurang

Lembar Hasil Observasi 2

Tanggal: 25 September 2021

Lokasi Observasi : Rumah Ibu Siska

Nama anak : Tri

Pekerjaan: Pedagang

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Adanya jadwal belajar dirumah		✓
2	Mengulangi pelajaran sekolah dirumah	✓	
3	Adanya tanggung jawab dalam menjaga fasilitas belajar		✓

Lembar hasil observasi 1

Tanggal: 24 September 2021

Lokasi Observasi : Rumah Ibu Meme

Nama anak : keyla

Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga

No	Indikator disiplin belajar	SB	B	C	K
1	Ketaatan dalam waktu belajar		✓		
2	Ketaatan dalam tugas-tugas pelajaran		✓		
3	Ketaatan dalam menggunakan fasilitas belajar		✓		
4	Ketaatan dalam menggunakan waktu berangkat dan pulang sekolah		✓		

Keterangan :

SB : Sangat Baik

C : Cukup

B: Baik

K : Kurang

Lembar hasil observasi 2

Tanggal: 25September 2021

Lokasi Observasi : Rumah Ibu Meme

Nama anak : keyla

Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Adanya jadwal belajar dirumah		✓
2	Mengulangi pelajaran sekolah dirumah	✓	
3	Adanya tanggung jawab dalam menjaga fasilitas belajar	✓	

Lembar Hasil Observasi 1

Tanggal: 25 September 2021

Lokasi Observasi : Rumah Ibu Rita Erlina

Nama anak : Prilly

Pekerjaan: Pedagang

No	Indikator disiplin belajar	SB	B	C	K
1	Ketaatan dalam waktu belajar			✓	
2	Ketaatan dalam tugas-tugas pelajaran		✓		
3	Ketaatan dalam menggunakan fasilitas belajar		✓		
4	Ketaatan dalam menggunakan waktu berangkat dan pulang sekolah		✓		

Keterangan :

SB : Sangat Baik

C : Cukup

B: Baik

K : Kurang

Lembar Hasil Observasi 2

Tanggal: 26 September 2021

Lokasi Observasi : Rumah Ibu Rita Erlina

Nama anak : Prilly

Pekerjaan: Pedagang

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Adanya jadwal belajar dirumah		✓
2	Mengulangi pelajaran sekolah dirumah	✓	
3	Adanya tanggung jawab dalam menjaga fasilitas belajar		✓

Lembar Hasil Observasi 1

Tanggal: 26 September 2021

Lokasi Observasi : Rumah Ibu Sintiya Chandara

Nama anak : sulthan

Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga

No	Indikator disiplin belajar	SB	B	C	K
1	Ketaatan dalam waktu belajar		✓		
2	Ketaatan dalam tugas-tugas pelajaran		✓		
3	Ketaatan dalam menggunakan fasilitas belajar	✓			
4	Ketaatan dalam menggunakan waktu berangkat dan pulang sekolah		✓		

Keterangan :

SB : Sangat Baik

C : Cukup

B: Baik

K : Kurang

Lembar Hasil Observasi 2

Tanggal: 27 September 2021

Lokasi Observasi : Rumah Ibu Sintiya Chandara

Nama anak : sulthan

Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Adanya jadwal belajar dirumah	✓	
2	Mengulangi pelajaran sekolah dirumah	✓	
3	Adanya tanggung jawab dalam menjaga fasilitas belajar	✓	

Lembar Hasil Observasi 1

Tanggal: 27 September 2021

Lokasi Observasi : Rumah Ibu Weni

Nama anak : Jihan

Pekerjaan: Guru SMKN 1

No	Indikator disiplin belajar	SB	B	C	K
1	Ketaatan dalam waktu belajar	✓			
2	Ketaatan dalam tugas-tugas pelajaran		✓		
3	Ketaatan dalam menggunakan fasilitas belajar	✓			
4	Ketaatan dalam menggunakan waktu berangkat dan pulang sekolah		✓		

Keterangan :

SB : Sangat Baik

C : Cukup

B: Baik

K : Kurang

Lembar Hasil Observasi 2

Tanggal: 28 September 2021

Lokasi Observasi : Rumah Ibu Weni

Nama anak : Jihan

Pekerjaan: Guru SMKN 1

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Adanya jadwal belajar dirumah	✓	
2	Mengulangi pelajaran sekolah dirumah	✓	
3	Adanya tanggung jawab dalam menjaga fasilitas belajar	✓	

Lembar Hasil Observasi 1

Tanggal:02 Oktober 2021

Lokasi Observasi : Rumah Ibu Nurhasana

Nama anak : Tiara

Pekerjaan:Ibu Rumah Tangga

No	Indikator disiplin belajar	SB	B	C	K
1	Ketaatan dalam waktu belajar		✓		
2	Ketaatan dalam tugas-tugas pelajaran		✓		
3	Ketaatan dalam menggunakan fasilitas belajar	✓			
4	Ketaatan dalam menggunakan waktu berangkat dan pulang sekolah		✓		

Keterangan :

SB : Sangat Baik

C : Cukup

B: Baik

K : Kurang

Lembar Hasil Observasi 2

Tanggal:03 Oktober 2021

Lokasi Observasi : Rumah Ibu Nurhasana

Nama anak : Tiara

Pekerjaan:Ibu Rumah Tangga

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Adanya jadwal belajar dirumah	✓	
2	Mengulangi pelajaran sekolah dirumah	✓	
3	Adanya tanggung jawab dalam menjaga fasilitas belajar	✓	

Lembar Hasil Observasi 1

Tanggal:03 Oktober 2021

Lokasi Observasi :Rumah Ibu Melisa

Nama anak : Sabrina (nana)

Pekerjaan:Guru SD IT

No	Indikator disiplin belajar	SB	B	C	K
1	Ketaatan dalam waktu belajar			✓	
2	Ketaatan dalam tugas-tugas pelajaran		✓		
3	Ketaatan dalam menggunakan fasilitas belajar		✓		
4	Ketaatan dalam menggunakan waktu berangkat dan pulang sekolah		✓		

Keterangan :

SB : Sangat Baik

C : Cukup

B: Baik

K : Kurang

Lembar Hasil Observasi 2

Tanggal: 04 Oktober 2021

Lokasi Observasi :Rumah Ibu Melisa

Nama anak : Sabrina (nana)

Pekerjaan:Guru SD IT

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Adanya jadwal belajar dirumah		✓
2	Mengulangi pelajaran sekolah dirumah	✓	
3	Adanya tanggung jawab dalam menjaga fasilitas belajar	✓	

Lembar Hasil Observasi 1

Tanggal:05 Oktober 2021

Lokasi Observasi :Rumah Ibu Novia

Nama anak : Echa

Pekerjaan:Ibu Rumah Tangga

No	Indikator disiplin belajar	SB	B	C	K
1	Ketaatan dalam waktu belajar		✓		
2	Ketaatan dalam tugas-tugas pelajaran		✓		
3	Ketaatan dalam menggunakan fasilitas belajar		✓		
4	Ketaatan dalam menggunakan waktu berangkat dan pulang sekolah	✓			

Keterangan :

SB : Sangat Baik

C : Cukup

B: Baik

K : Kurang

Lembar Hasil Observasi 2

Tanggal: 06 Oktober 2021

Lokasi Observasi :Rumah Ibu Novia

Nama anak : Echa

Pekerjaan:Ibu Rumah Tangga

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Adanya jadwal belajar dirumah		✓
2	Mengulangi pelajaran sekolah dirumah	✓	
3	Adanya tanggung jawab dalam menjaga fasilitas belajar	✓	

Wawancara ibu memei pada tanggal 20 september 2021

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak / ibu mentaatkan anak dalam tugas-tugas pelajaran ?	Biasanya abis pulang sekolah saya menanyakan apakah ada tugas untuk besok? Kalau ada saya menyuruh untuk mengerjakannya
2.	bagaimana cara bapak /ibu dalam memfasilitasi anak dalam belajar ?	Saya meberikan fasilitas sesuai kebutuhan anak aja, missal butuh alat berhitung , dan alat tulis yang benar-benar di pake untuk sekolah
3.	Bagaimana upaya bapak /ibu mentaatkan anak dalam waktu belajar ?	Biasanya pulang sekolah dia memberitahu kalo ada tugas sekolah, dan saya menyuruh nya mengerjakan langsung
4..	Apakah anak bapak/ ibu tepat waktu dalam berangkat dan pulang sekolah ?	Iya, karna yang mengantar sekolah saya sendiri
5.	Menurut bapak/ ibu mendampingi anak belajar dirumah merupakan tugas anda sebagai orang tua ?	Menurut saya iya, kadang saya tidak selalu mendampingi hanya memantau saja kalo saya lagi ada kesibukan
6.	Apakah bapak / ibu selalu mendampingi anak	Tidak selalu kadang saya hanya

	anda ketika belajar dirumah ?	memantau kalo saya lagi ada kerjaan dan syukurnya anak saya kalo ada yang tidak tahu dia pasti bertanya
--	-------------------------------	--

Wawancara Ibu Nia Pada Tanggal 20 September 2021

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak / ibu mentaatkan anak dalam tugas-tugas pelajaran ?	Setiap hari anak saya belajar, saya selalu menyuruh untuk mengerjakan terlebih dahulu tugas-tugas sekolah
2.	bagaimana cara bapak /ibu dalam memfasilitasi anak dalam belajar ?	Alhamdulillah saya memfasilitasi semua yang anak saya butuhkan, dan saya liat semua dijaga baik oleh anak saya
3.	Bagaimana upaya bapak /ibu mentaatkan anak dalam waktu belajar ?	Adanya jam waktu belajar, untuk anak saya biasanya belajar sudah magrib dan selesai makan terlebih dahulu
4..	Apakah anak bapak/ ibu tepat waktu dalam berangkat dan pulang sekolah	Iya, karna saya juga mengajar, jadi pergi sekolah bareng
5.	Menurut bapak/ ibu mendampingi anak belajar dirumah merupakan tugas anda sebagai orang tua ?	Menurut saya iya, kadang saya tidak selalu mendampingi hanya memantau saja kalo saya lagi ada kesibukan
6.	Apakah bapak / ibu selalu mendampingi anak anda ketika belajar dirumah ?	Tidak selalu kadang saya hanya memantau kalo saya lagi ada kerjaan dan syukurnya anak saya kalo ada yang tidak tahu dia pasti bertanya

Wawancara Bapak Darling Pada Tanggal 22 September 2021

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak / ibu mentaatkan anak dalam tugas-tugas pelajaran ?	Saya selalu mengingatkan kalau ada tugas sekolah dikerjakan
2.	bagaimana cara bapak /ibu memfasilitasi anak dalam belajar ?	Saya memberikan fasilitas yang memang perlu untuk kebutuhan sekolah, seperti buku, alat tulis, seragam dan yang lain
3.	Bagaimana upaya bapak /ibu mentaatkan anak dalam waktu belajar ?	Saya menjadwalkan waktu belajar, seperti abis solat asar
4..	Apakah anak bapak/ ibu tepat waktu dalam berangkat dan pulang sekolah	Iya, karna anak saya selalu bangun pagi dan kalupun pulang saya yang jemput
5.	Menurut bapak/ ibu mendampingi anak belajar dirumah merupakan tugas anda sebagai orang tua ?	Iya itu merupakan tugas sebagai orang tua.
6.	Apakah bapak / ibu selalu mendampingi anak anda ketika belajar dirumah ?	Tidak selalu, tetapi tetap saya perhatikan anak saya belajar

Wawancara Ibu Danti Pada Tanggal 23 September 2021

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak / ibu mentaatkan anak dalam tugas-tugas pelajaran ?	Setiap pulang sekolah anak saya memberitahu kaau ada tugas dan saya menyuruh mengerkan
2.	bagaimana cara bapak /ibumemfasilitasikanak dalam belajar ?	Saya memberikan fasilitas yang memang anak saya butuhkan
3.	Bagaimana upaya bapak /ibu mentaatkan anak dalam waktu belajar ?	saya membuat waktu belajar misalnya pada malam senin, malam rabu, dan malam jumat,
4..	Apakah anak bapak/ ibu tepat waktu dalam berangkat dan pulang sekolah	Jarang , kadang saya telat untuk menjemputnya
5.	Menurut bapak/ ibu mendampingi anak belajar dirumah merupakan tugas anda sebagai orang tua ?	Setiap anak saya belajar pasti saya dampingi, kalau tidak anak saya malas unyuk belajar
6.	Apakah bapak / ibu selalu mendampingi anak anda ketika belajar dirumah ?	Saya selalu mendampingi anak belajar

Wawancara Ibu Echin Pada Tanggal 23 September 2021

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak / ibu mentaatkan anak dalam tugas-tugas pelajaran ?	Anak saya sudah tahu kalau ada tugas sekolah biasanya dia memberitahu saya dan mengerjakannya
2.	bagaimana cara bapak /ibu memfasilitasi anak dalam belajar ?	Saya memberikan fasilitas apa yang anak saya butuhkan
3.	Bagaimana upaya bapak /ibu mentaatkan anak dalam waktu belajar ?	saya tidak terlalu mengekang anak terhadap aktivitas sehari-hari jika waktunya bermain itu sudah ada dan belajar pun itu sudah ada jamnya sendiri,
4..	Apakah anak bapak/ ibu tepat waktu dalam berangkat dan pulang sekolah	Tidak selalu
5.	Menurut bapak/ ibu mendampingi anak belajar dirumah merupakan tugas anda sebagai orang tua ?	Iya, tetapi saya juga ada kesibukan jadi tidak selalu saya damping
6.	Apakah bapak / ibu selalu mendampingi anak anda ketika belajar dirumah ?	Jarang, karna saya juga bekerja

Wawancara Ibu Siska Pada Tanggal 24 september 2021

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak / ibu mentaatkan anak dalam tugas-tugas pelajaran ?	Sepulang sekolah biasanya saya yang menanyakan ada tugas atau tidak
s	bagaimana cara bapak /ibumemfasilitasi anak dalam belajar ?	Saya memfasilitasi anak se mampu saya, akan tetapi saya berikan yang terbaik untuk anak saya
3.	Bagaimana upaya bapak /ibu mentaatkan anak dalam waktu belajar ?	sebagi orang tua saya selalu menekankan pada anak saya, waktu belajar dan bermain. Seperti bermain boleh tetapi ada waktu, jika waktunya belajar maka harus belajar
4..	Apakah anak bapak/ ibu tepat waktu dalam berangkat dan pulang sekolah ?	Iya, karna saya pagi-pagi sudah keluar rumah untuk pergi jualan jadi biasanya anak saya sekolah barengan berangkatnya
5.	Menurut bapak/ ibu mendampingi anak belajar dirumah merupakan tugas anda sebagai orang tua ?	Iya itu tugas orang tua, tetapi saya sibuk bekerja juga.

6.	Apakah bapak / ibu selalu mendampingi anak anda ketika belajar dirumah ?	Jarang, karna saya kerja
----	--	--------------------------

Wawancara Ibu Weni Pada Tanggal 27 September 2021

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak / ibu mentaatkan anak dalam tugas-tugas pelajaran ?	kalo sepulang sekolah anak saya biasanya langsung memberi tahu saya kalo ada PR yang di berikan oleh guru disekolah, dan anak saya langsung mengerjakan PR tersebut
2.	bagaimana cara bapak /ibumemfasilitasi anak dalam belajar ?	Alhamdulillah saya memfasilitasi semua kebutuhan sekolah anak saya, yang benar-benar diperlukan saja saya beri seperti buku, alat tulis, alat hitung dll.
3.	Bagaimana upaya bapak /ibu mentaatkan anak dalam waktu belajar ?	dirumah alhamdulillah anak saya sudah disiplin dalam waktu belajar, anak saya sudah mempunyai kesadaran diri untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolahnya, saya sebagai orang tua merasa bangga

		kadang tanpa ada tugas sekolah nya dia tetap belajar,
4..	Apakah anak bapak/ ibu tepat waktu dalam berangkat dan pulang sekolah	Iya, karna anak saya di antar jemput sama ayahnya
5.	Menurut bapak/ ibu mendampingi anak belajar dirumah merupakan tugas anda sebagai orang tua ?	Iya, itu merupakan tugas kita
6.	Apakah bapak / ibu selalu mendampingi anak anda ketika belajar dirumah ?	Jarang, karna kalau ada soal yang susah anak saya baru memberitahu saya

Wawancara Ibu Sintiya Chandra Pada Tanggal 26 September 2021

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak / ibu mentaatkan anak dalam tugas-tugas pelajaran ?	Setiap soreh biasanya saya menyuruh anak saya untuk mengerjakan tugas sekolah nya terlebih dahulu
2.	bagaimana cara bapak /ibumemfasilitasi anak dalam belajar ?	Saya memberikan apa yang anak saya butuhkan selagi itu masih dalam kebutuhan sekolah
3.	Bagaimana upaya bapak /ibu mentaatkan anak dalam waktu belajar ?	saya sudah menerapkan aturan disiplin untuk anak saya seperti waktu bermain HP ada batasan jam, dan waktu belajar, biasanya waktu belajar sulthan itu sesudah solat asar, jika ia lupa maka tugas saya yang memberitahu untuk belajar,
4.	Apakah anak bapak/ ibu tepat waktu dalam berangkat dan pulang sekolah	Tidak, kadang saya telat juga untuk menjemputnya
5.	Menurut bapak/ ibu mendampingi anak belajar dirumah merupakan tugas anda sebagai orang tua ?	Iya itu merupakan tugas saya

6.	Apakah bapak / ibu selalu mendampingi anak anda ketika belajar dirumah ?	Iyakarna anak saya masih butuh bimbingan dan ajaran dari saya
----	--	---

Wawancara Ibu Rita Erlina Pada Tanggal 25 September 2021

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak / ibu mentaatkan anak dalam tugas-tugas pelajaran ?	Kalau ada tugas saja anak saya mengerjakannya
2.	bagaimana cara bapak /ibumemfasilitasi anak dalam belajar ?	Saya member apa ayang anak saya mau, dan anak saya butuhkan
3.	Bagaimana upaya bapak /ibu mentaatkan anak dalam waktu belajar ?	cara saya mewajibkan anak saya setiap pulang sekolah selasai istirahat saya menyuruh anak anak saya mengerjakan tugaas sekolah nya untuk besok dikumpulkan lagi,
4..	Apakah anak bapak/ ibu tepat waktu dalam berangkat dan pulang sekolah	Tidak, karna anak saya pergi dan pulang sama ojek dekat rumah
5.	Menurut bapak/ ibu mendampingi anak belajar dirumah merupakan tugas anda sebagai orang tua ?	Iya itu adalah tugas kita sebagai orang tua
6.	Apakah bapak / ibu selalu mendampingi anak	Jarang, karna saya juga sibuk

	anda ketika belajar dirumah ?	bekerja
--	-------------------------------	---------

Wawancara Ibu Nurhasana Pada Tanggal 2 Oktober 2021

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak / ibu mentaatkan anak dalam tugas-tugas pelajaran ?	Setiap anak saya belajar, biasanya saya Tanya dahulu ada tugas atau tidak, kalau adasaya menyuruh untuk mengerjakan tugas terlebih dahulu
2.	bagaimana cara bapak /ibumemfasilitasi anak dalam belajar ?	Saya memberikan fasilitas semua yang anak saya butuhkan
3.	Bagaimana upaya bapak /ibu mentaatkan anak dalam waktu belajar ?	alhamdulillah saya sendiri membuat jadwal untuk belajar dirumah, dan anak saya sudah menyetujui nya,
4..	Apakah anak bapak/ ibu tepat waktu dalam berangkat dan pulang sekolah	Insyallah iya, karna yang mengantar dan jemput saya sendiri
5.	Menurut bapak/ ibu mendampingi anak belajar dirumah merupakan tugas anda sebagai orang tua ?	Iya, bagi saya kita lah yang harus mendampingi anak untuk belajar
6.	Apakah bapak / ibu selalu mendampingi anak anda ketika belajar dirumah ?	Saya selalu mendapmingi anak saya ketika belajar

Wawancara Ibu Meliana Pada Tanggal 21 September 2021

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak / ibu mentaatkan anak dalam tugas-tugas pelajaran ?	Kalau ada tugas biasanya saya yang mendampingi anak saya belajar, karna anak saya kalau ada tugas sekolah sering lupa
2.	bagaimana cara bapak /ibumemfasilitasi anak dalam belajar ?	Saya memfasilitasi apa yang anak saya butuh
3.	Bagaimana upaya bapak /ibu mentaatkan anak dalam waktu belajar ?	adanya jadwal belajar dirumah, karna kalo tidak adanya jadwal belajar anak saya malas dan lupa untuk belajar
4..	Apakah anak bapak/ ibu tepat waktu dalam berangkat dan pulang sekolah	Tidak, terkadang anak saya terlambat unntuk sekolah
5.	Menurut bapak/ ibu mendampingi anak belajar dirumah merupakan tugas anda sebagai orang tua ?	Iya itu tugas orang tua mendampingi anak belajar
6.	Apakah bapak / ibu selalu mendampingi anak anda ketika belajar dirumah ?	Iya, karna kalu tidak anak saya banyak main-main saja.

Wawancara Ibu Novia Pada Tanggal 6 Oktober 2021

NO	Pertanyaan	Jawaban
-----------	-------------------	----------------

1.	Bagaimana cara bapak / ibu mentaatkan anak dalam tugas-tugas pelajaran ?	Setiap mau belajar anak saya memberitahu kalau ada tugas sekolahnya, jadi dia mengerjakan itu terlebih dulu
2.	bagaimana cara bapak /ibumemfasilitasi anak dalam belajar ?	Saya memberikan semua fasilitas yang anak saya butuhkan
3.	Bagaimana upaya bapak /ibu mentaatkan anak dalam waktu belajar ?	Saya membuat jadwal belajar sendiri dirumah, biasanya anak saya tahu jam belajarnya kapan dan itu sudah sering dilakukan
4.	Apakah anak bapak/ ibu tepat waktu dalam berangkat dan pulang sekolah	Iya, karna saya sendiri yang mengantar dan jemput nya
5.	Menurut bapak/ ibu mendampingi anak belajar dirumah merupakan tugas anda sebagai orang tua ?	Iya, itu menjadi tanggung jawab juga untuk orang tua
6.	Apakah bapak / ibu selalu mendampingi anak anda ketika belajar dirumah ?	Iya, saya selalu mendampingi karna anak saya masih butuh untuk di bimbing saya

Wawancara Dengan Zhizhi Pada Tanggal 20 September 2021

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak/ibu mu selalu mendampingi saat kamu belajar?	Jarang, ibu kadang kerja
2.	Apakah dirumah ada jadwal belajar?	Tidak ada
3.	Bagaimana agar kamu ingat dalam belajar?	Ibu mengingatkan saja
4.	Apakah kamu lebih terbantu dengan adanya ibu yang mendampingi saat belajar?	Saya lebih paham kalau ada ibu

Wawancara Dengan Reihan Pada Tanggal 22 September 2021

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak/ibu mu selalu mendampingi saat kamu belajar?	Tidak
2.	Apakah dirumah ada jadwal belajar?	Dirumah sudah ada jadwal belajar
3.	Bagaimana agar kamu ingat dalam belajar?	Ibu membuat jadwal belajar untuk saya
4.	Apakah kamu lebih terbantu dengan adanya ibu yang mendampingi saat belajar?	Iya, karena saya sering tidak mengerti kalau belajar sendiri

Wawancara Dengan Sulthan Pada Tanggal 26 September 2021

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak/ibu mu selalu mendampingi saat kamu belajar?	Benar, mama selalu dekat saya kalau lagi belajar
2.	Apakah dirumah ada jadwal belajar?	Ada
3.	Bagaimana agar kamu ingat dalam belajar?	Dirumah sudah ada jadwal untuk belajar
4.	Apakah kamu lebih terbantu dengan adanya ibu yang mendampingi saat belajar?	Iya, saya sangat terbantu

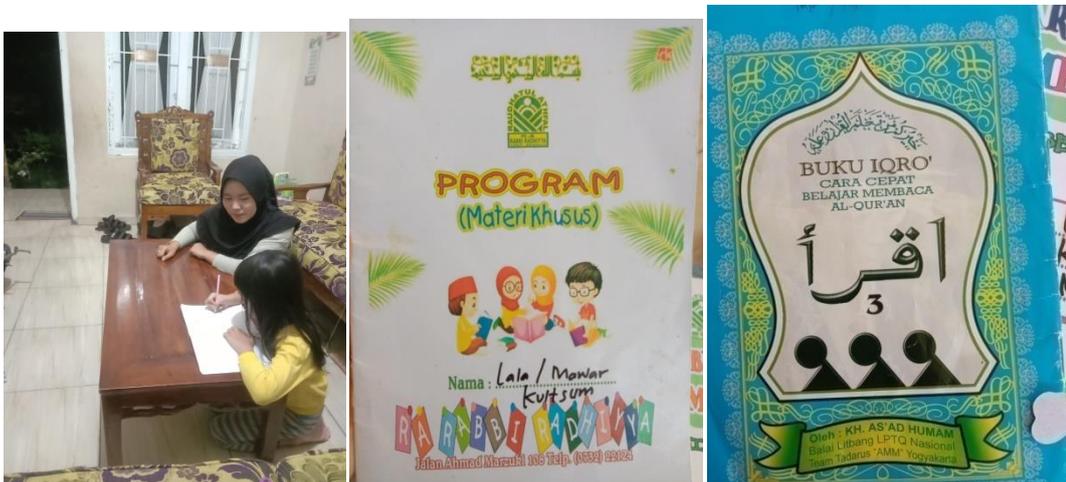
Gambar 1.1

Wawancara dan observasi orang tua dari Lala, Ibu Nia



Belajar Malam Hari

Fasilitas Belajar



Gambar 1.2

Wawancara dan observasi orang tua dari Prilly, Ibu Rita



Belajar Soreh



Fasilitas Belajar



Gambar 1.3

Wawancara dan observasi orang tua dari Raisa , Ibu Danti



Belajar Soreh



Fasilitas Belajar



Gamabar 1.4

Wawancara dan observasi orang tua dari Tri Buani , Ibu Siska



Belajar Malam

Belajar Soreh

Fasilitas Belajar



Gambar 1.6

Wawancara dan observasi ibu memei, nama anak zhizhi



Les bimbel

fasilitas belajar



Gambar 1.7

Wawancara dan observasi ibu sintiya, nama anak sulthan



Belajar Soreh

Fasilitas Belajar

